



# ***Kasih Murni***

*Sebuah Kisah Kasih Alkitabiah*

**Adrian Ebens**

*Sebuah Cerita Cinta Alkitabiah*

Adrian Ebens

Fatheroflove.info  
adrian@life-matters.org

Dicetak oleh



Ditulis pada bulan Desember 2012

Pertama kali dipublikasi pada bulan Juli 2015

Diupdate pada bulan January 2019

# Contents

1. Kasih Murni.....	4
2. Tidak Merasa Malu.....	9
3. Diciptakan dalam Citra-Nya - Pola Ilahi .....	13
4. Para Penyihir dan Para Muridnya .....	20
5. Keturunan Agape yang Dijanjikan .....	28
6. Keturunan Eros yang Jahat .....	33
7. Duka Cita Allah. ....	41
8. Seorang yang Diberkati. ....	47

# 1. Kasih Murni

Selama khotbah-Nya di gunung, Yesus menyentuh beberapa bidang utama yang merupakan pergumulan bagi manusia. Salah satu poin yang dia sebutkan adalah ini.

Kamu telah mendengar firman: Jangan berzinah. (28) Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya. Matius 5:27-28

Bagi setiap orang Kristen, kata-kata ini tampaknya memberikan pukulan telak bagi setiap kebenaran yang mungkin ia pikir miliki. Dalam kata-kata ini Yesus menyentuh inti dari perbudakan manusia terhadap dosa. Bagi siapa pun yang berusaha agar hatinya murni, pernyataan ini membuatnya berlutut dalam kesedihan dan perasaan yang mendalam akan kebutuhannya akan Juruselamat untuk hidup di hati-Nya. Mengenal Yesus berarti mengetahui bahwa Dia tidak pernah memandang seorang wanita untuk bernaafsu padanya. Dengan pengetahuan akan kenyataan ini, kita memiliki harapan bahwa kita sebagai manusia yang jatuh dapat memindahkan hati kita kembali ke kasih yang murni.

Ketika kita berpikir tentang peristiwa ketika Adam pertama kali melihat Hawa, kebanyakan orang membayangkan bahwa Adam berkata WOOO! MAN! Namun ini menempatkan ke dalam Alkitab kecenderungan hati yang sesat. Banyak orang bahkan tidak dapat merenungkan perumpamaan di taman karena takut sifat jahat mereka akan mengambil kendali. Untuk memahami kasih yang ada di hati Adam ketika dia melihat Hawa kita hanya perlu membaca Alkitab.

Dan dari rusuk yang diambil TUHAN Allah dari manusia itu, dibangun-Nyalah seorang perempuan, lalu dibawa-Nya kepada manusia itu. (23) Lalu berkatalah manusia itu: "Inilah dia, tulang dari tulanku dan daging dari dagingku. Ia akan dinamai perempuan, sebab ia diambil dari laki-laki." Kejadian 2:22-23.

Perhatikan baik-baik kata-kata Adam ketika mereka bertatapan. "Ini adalah tulang dari tulanku, dan daging dari dagingku: dia akan disebut

Perempuan, karena dia diambil dari Manusia.” Dasar dari kasih yang semula ini bukanlah bahwa Adam melihat sesuatu yang indah yang ia ingin miliki. Dia melihat seseorang yang darinya hidupnya diambil; dia melihat seseorang yang datang dari dekat hatinya dan karena itu dia menghargainya sebagai diri keduanya. Seperti yang Paulus nyatakan dengan jelas:

Demikian juga suami harus mengasihi isterinya sama seperti tubuhnya sendiri: Siapa yang mengasihi isterinya mengasihi dirinya sendiri. (29) Sebab tidak pernah orang membenci tubuhnya sendiri, tetapi mengasuhnya dan merawatinya, sama seperti Kristus terhadap jemaat, (30) karena kita adalah anggota tubuh-Nya. Efesus 5:28-30

Jadi kita melihat bahwa sama seperti Adam berkata kepada Hawa kamu adalah dari daging dan tulangku, dengan cara yang sama seperti yang dikatakan Adam kedua kepada gereja, kamu adalah dari daging dan tulangku. Dia mengasihi kita bukan karena kita memiliki sesuatu untuk dipersembahkan kepadanya tetapi karena kita berasal dari-Nya. Kasih seperti itu!

Di luar ini, jika Anda membaca cerita dalam Kejadian pasal dua dengan cermat, anda akan melihat bahwa Adam ditempatkan di taman atas semua ciptaan sebelum wanita itu diciptakan dari tulang rusuk-Nya. Ketika dia keluar darinya, semua yang dia miliki Dia berikan padanya untuk menjadi pelayan bersama dengannya. Sekali lagi, apakah dia melakukan ini karena dia melihat sesuatu yang dia inginkan untuk miliki dan kendalikan? Apakah dia berusaha membelinya dengan asetnya? Tidak, itu bukan cinta yang ada di hati Adam untuk Hawa. Kasih yang ada di hatinya adalah kasih yang berasal dari Tuhan, karena Tuhan adalah kasih. Tapi kasih apa itu? Bahasa Yunani untuk ini adalah Agape yang berarti kasih yang penuh kebaikan; kasih yang tidak bergantung pada kualitas yang dimiliki oleh penerima. Kata Yunani yang sering diartikan cinta hari ini adalah Eros, yang tidak pernah didukung dalam Alkitab. Eros adalah cinta akan apa yang indah, mulia dan indah. Eros adalah keinginan untuk memiliki dan menikmati hal-hal yang menyenangkan mata, selera, dan tubuh kita. Lihat Hakim-hakim 14: 2,3 dan 2 Samuel 11: 2 sebagai contoh.

Ketika Hawa datang kepada Adam dengan buah terlarang, dia datang memiliki sesuatu yang tidak diberikan Tuhan kepada Adam untuk diberikan kepadanya. Dengan buah ini Hawa sekarang memiliki sesuatu yang tidak dimilikinya. Dia datang dari pohon dengan pikiran dipenuhi dengan cara berpikir baru. Setan memperdaya Hawa dengan kata-katanya yang halus. Setan berbicara kepadanya sebagai orang yang memiliki kecantikan dalam dirinya sendiri. Dia tidak memanggilnya sebagai orang yang telah menerima warisannya dari Adam. Dia memanggilnya hanya sebagai cantik dan ini menyanjungnya dan membuatnya lupa sumber kecantikannya. Pikiran yang memandang seorang wanita dan memikirkan kecantikannya untuk mendapatkan sesuatu darinya adalah pikiran yang diinspirasi oleh Setan.

Ada sesuatu yang aneh namun menakjubkan tentang Hawa ketika dia datang ke suaminya tenggelam dalam pemberontakannya. Dengan perasaan baru tentang siapa dirinya, pandangannya, kepercayaan diri, dan ambisinya memiliki semacam ketertarikan pada Adam. Itu aneh namun menggelitik. Dengan mengambil buah, Adam tidak hanya menentang hukum Allah, ia juga menetapkan hukum baru - hukum yang akan menyebabkan semua putranya memandang kepada wanita itu untuk memberi mereka sesuatu. Di dalam hati pria akan dicap perasaan bahwa wanita adalah pemberi kehidupan, dia memiliki jalan menuju vitalitas. Maka mulailah penyembahan wanita suci dan simbol perbudakan baru pria adalah gambaran dalam benaknya tentang bentuk wanita telanjang. Ini adalah gambar yang bagi kebanyakan pria akan menjadi token dari transaksi itu di taman; pria akan memandang wanita untuk memberinya kehidupan daripada wanita yang mencari pria untuk memberikan hidupnya. Dalam transaksi itu, cinta manusia secara tragis beralih dari Agape ke Eros. Itu berubah dari cinta yang memberi tanpa mencari apa pun untuk diri sendiri menjadi cinta yang hanya tertarik pada apa yang menyenangkan diri sendiri.

Pikiran alami mungkin berpikir bahwa cinta baru ini adalah langkah maju bagi wanita, tetapi sebenarnya itu mengikat wanita dalam perbudakan. Untuk menyediakan bagi pria sesuatu yang indah untuk menarik pria itu, wanita harus memiliki sesuatu untuk diberikan padanya. Dunia mode dan perbaikan tubuh lahir. Kini wanita berusaha menunjukkan nilainya kepada

pria yang diinginkannya dari sumber dayanya sendiri. Dia tanpa sadar menolak warisannya dari lelaki itu dan mendekati lelaki itu dengan caranya sendiri, dan pengalaman yang dihasilkannya hampa bagi lelaki dan perempuan. Pria terus menerus bernafsu, dan wanita itu selamanya tidak aman.

Perhatikan baik-baik bahwa cinta yang semula Adam rasakan untuk Hawa tidak didasarkan pada apa yang ia miliki dalam dirinya, tetapi ia telah keluar darinya.

Dia menganugerahkan semua yang diberikan kepadanya karena dia datang dari dia, dan karenanya bagian dari dirinya, dan tanggung jawab yang mereka miliki satu sama lain sepenuhnya dipahami.

Perhatikan juga bahwa satu-satunya cara untuk memastikan bahwa Agape murni adalah mengetahui dengan pasti bahwa penerima tidak memiliki apa pun yang melekat di dalam diri mereka untuk menyebabkan kasih dibangunkan. Jika wanita itu memiliki sesuatu yang melekat yang tidak datang dari pria, maka Eros akan bangun, dan wanita itu kemudian harus terus menghasilkan apa yang pertama kali menarik pria itu, dan ini menyebabkan kematian. Kualitas apa pun dalam diri manusia di luar tujuan Allah bersifat sementara dan tidak kekal, dan cinta yang didasarkan pada menghasilkan atau menuntut kualitas itu tidak pernah dapat dipertahankan. Dalam rencana Tuhan, wanita itu tidak perlu membuktikan nilai atau kecocokannya dengan pria. Ingat, Adam memberi alasan mengapa dia mencintai wanita itu - dia adalah tulang dari tulangku dan daging dari dagingku - itulah dasar dari kasih yang murni.

Dan sama seperti warisan Hawa dari Adam adalah jaminan Agape-nya untuknya, demikian juga warisan Kristus dari Bapa-Nya adalah jaminan Agape untuk Putra-Nya, karena kita diciptakan menurut gambar mereka. Sang Ayah menyatakan

Lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi [Agapetos], kepada-Nyalah Aku berkenan." Matius 3:17.

Satu-satunya cara yang mungkin bagi Allah untuk benar-benar memiliki kasih Agape untuk Anak-Nya adalah bahwa Sang Anak menerima semua

yang Dia miliki dari Bapa-Nya. Itulah satu-satunya cara untuk memastikan belas kasih. Jika Bapa memandang Anak-Nya dan mengasihi-Nya karena Dia Mahatahu maka ini bukan Agape, melainkan ini adalah bentuk Eros. Namun karena Alkitab menjelaskan bahwa Allah memberikan segalanya kepada Putranya, ini mengungkapkan bahwa kasih-Nya murni Agape, dan ini adalah kasih yang Dia bagikan kepada kita. Kita mengasihi dengan Agape karena Dia pertama kali mengasihi Putra-Nya dengan Agape.

Kita mengasihi [Agape] dia, karena dia lebih dahulu mengasih I  
[Agape] kita. 1 Yoh 4:19

Jika kita menyembah Tuhan yang adalah kasih karena sifat bawaan, maka kita akan melakukan hal yang sama. Kita terbentuk dari apa yang kita lihat. Namun jika kita menyembah seorang Anak yang diberikan segala hal dan bersandar pada jaminan kasih agape Bapa-Nya yang manis dan berbelas kasih, maka kita dapat diubah ke dalam gambar kasih dan kasih ini sebagaimana Allah mengasihi Putera-Nya.

Allah kita adalah Agape dan di dalam Dia tidak ada Eros sama sekali.



## 2. Tidak Merasa Malu

Statistik berbicara untuk mereka sendiri ketika berhubungan dengan manusia. Lebih dari 50% pernikahan berakhir dengan perceraian di banyak negara, memberikan indikasi yang jelas bahwa orang-orang ini tidak menemukan apa yang mereka harapkan dalam hubungan tersebut. Banyak yang tetap menikah memiliki pengalaman yang seringkali menyedihkan, tetapi mereka tidak bercerai karena mereka tidak melihat pilihan yang lebih baik, atau terlalu takut untuk melakukan perubahan. Gelombang kekecewaan, kebingungan, frustrasi, kemarahan, dan kesedihan yang diakibatkan oleh eksperimen beracun dalam keintiman manusia ini dapat disimpulkan dengan sebuah pertanyaan dari sebuah lagu yang menarik perhatian saat saya remaja yang berkembang di tahun delapan puluhan:

Apa itu Kasih?

Apakah setiap orang mengasihinya yang lain?

Pada bab sebelumnya terakhir kita membahas pertanyaan "apa kasih itu?" Dengan memeriksa apa yang terjadi ketika Adam pertama kali melihat Hawa. Kita ingat bahwa ketika Adam berkata, "Ini adalah tulang dari tulangku dan daging dari dagingku," dia mengasihinya bukan karena apa yang dia miliki dalam dirinya tetapi karena dia telah keluar darinya dan memiliki kapasitas untuk mengenalnya, mimpinya, sukacita, aspirasi, dan menjadi teman untuk berbagi perjalanannya. Kemurnian, kepolosan dan kebebasan cinta ini dirangkum dari kata-kata ini.

Mereka keduanya telanjang, manusia dan isterinya itu, tetapi mereka tidak merasa malu. Kejadian 2:25

Kata malu dalam bahasa Ibrani memiliki arti sebagai berikut:

- Menjadi kecewa
- Ditunda; artinya memiliki harapan yang tidak terpenuhi
- Menjadi malu atau bingung
- Menjadi bosan dan implikasinya kesepian

Apa yang dialami Adam dan Hawa adalah segala yang kita inginkan tetapi hampir selalu gagal diperoleh, jika itu pernah dicapai. Jalan dari sukacita, kebebasan, pemenuhan, kemurnian dan keintiman kepada kekecewaan,

kebingungan dan kehancuran diusut dalam transaksi mengambil dan memakan buah yang bukan milik mereka untuk diambil; transaksi ini yang menyebabkan kejatuhan mereka dari Agape ke Eros.

Kita perlu menyaring cerita Alkitab ini seperti seorang arkeolog yang mencari harta kuno, dengan hati-hati menyapu pasir waktu untuk menemukan fakta-fakta sejarah yang kemudian berbicara makna ke dalam keberadaan kita. Kasih yang dibagikan Adam dan Hawa ini dibangun dan dikembangkan dengan hati-hati oleh Allah untuk memastikan keintiman dan kebahagiaan abadi mereka. Asal usul orang tua pertama kita menyimpan rahasia cinta tanpa malu ini yang tidak menyembunyikan kekecewaan. Perhatikan baik-baik hal berikut:

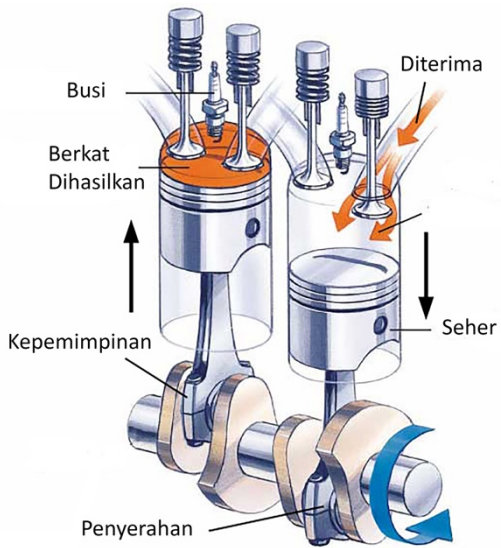
- Allah menciptakan Adam dan menempatkannya di taman. Kejadian 2:7
- Allah membuat Adam pengurus dan penguasa taman Eden. Kejadian 2:8,15
- Tuhan memerintahkan Adam tentang pohon kehidupan dan pohon pengetahuan. Kejadian 2:16
- Tuhan mengatur keadaan yang menyebabkan Adam merasa perlu teman. Kejadian 2:20
- Tuhan menidurkan Adam (secara kiasan dari bahasa Ibrani dapat berarti kematian). Kejadian 2:21
- Tuhan mengambil tulang rusuk Adam dan membuat wanita itu dari tulang rusuk yang hidup. Kejadian 2:22
- Tuhan membawa wanita itu kepada pria yang dihidupkan kembali. Kejadian 2:22

Urutan ini sangat penting untuk memahami rahasia kasih sejati orang tua kita yang tidak merasa malu. Tidak ada yang dimiliki Hawa yang belum ia terima dari Tuhan melalui Adam. Kedaulatan tunggal dan pemerintahan yang dimiliki Adam dimakamkan, dan dia dibangkitkan untuk hidup yang baru dengan seorang teman yang diambil dari sisinya. Ketika Adam tertidur, hatinya dipenuhi oleh kerinduan untuk membuka hatinya, dipenuhi dengan cinta kasih kepada seseorang yang bisa memahaminya. Ketika dia bangun, dia melihat seseorang yang kepadanya dia bisa melimpahkan semua yang telah dia terima dan miliki dari Tuhan. Adam, mengetahui semua ini, menganugerahkan semua yang dimilikinya kepada wanita itu.

Dia memiliki tulang rusuknya, DNA-nya, jantungnya, rumahnya, kebunnya, semuanya. Dia bahkan sadar bahwa Adam pergi tidur dan menyerahkan sebagian dirinya untuknya. Sebagai tanggapan, wanita itu melihat semua yang telah diberikan kepadanya dan ketika dia menatap mata suaminya, hatinya dipenuhi dengan rasa syukur, kegembiraan dan kebahagiaan. Wanita itu menikmati setiap momen mengetahui bahwa semua yang dia miliki diberikan kepadanya melalui suaminya.

Transaksi antara pria dan wanita ini dapat dipertahankan dalam gerakan kasih abadi yang akan meluap seperti air mancur dan itu tidak akan pernah merasa malu. Rahasiannya, kuncinya, pusatnya, porosnya, intinya, jantung dari gerakan kasih yang luar biasa ini terletak pada fakta sederhana tentang mengetahui dan mengingat asal-usul anda dan bagaimana anda.

Selama Adam ingat bahwa ia diciptakan dan ditempatkan di taman sebagai pemimpin dan berdaulat untuk merawat, melindungi, dan menjadi penatalayan yang setia dari semua yang diberikan kepadanya, maka ia akan mencurahkan semua berkat yang diberikan kepadanya atas apa yang membuatnya berkuasa. Ketika wanita itu menerima kepenuhan berkat dari suaminya dan



memandangnya dengan hormat penuh kasih, penurutan yang penuh sukacita, dan kepatuhan yang percaya, penuh sebagaimana dia mengungkapkan rasa percaya dirinya dalam kepemimpinannya dan ketika dia menghormati pimpinannya, seperti wanita yang berdiri di sebuah sumur dia menarik keluar dari dalam hatinya berkat yang jauh lebih besar daripada yang diperlihatkan sebelumnya.

Kita dapat menggambarkan gerakan kasih ini melalui gerakan piston motor. Piston pertama adalah Adam, dalam kegembiraannya karena diperkenalkan

dengan teman sejati yang datang darinya, menyulut dan melepaskan gelombang berkat yang mengirimkan bahan bakar pengapian yang menyenangkan ke dalam rongga piston kedua dan pada saat yang sama memutar poros mesin yang kemudian menaikkan piston kedua menuju langit-langit yang kemudian memicu respons penuh dari kasih.

Respons dari piston kedua meninggikan piston pertama dan mengisi rongga itu dengan kepatuhan, kehormatan, dan rasa hormat yang penuh sukacita. Ini kemudian mendorong lebih banyak berkat, dan siklus generasi berkat dan terus menerima. Desain yang luar biasa! Sungguh ilustrasi yang luar biasa tentang bagaimana alam semesta bekerja, karena kita diciptakan menurut gambar Allah. Kejadian 1:27.

Sekali lagi kita menekankan poin bahwa gerakan cinta abadi ini bergantung pada setiap orang yang mengetahui asal usul mereka; mengetahui identitas mereka yang sebenarnya dan tempat mereka dalam ciptaan Tuhan. Selama Adam ingat bahwa ia adalah kepala taman, dan bahwa semua yang berada di bawah asuhannya telah diberikan kepadanya oleh Allah, namun semuanya tetap milik Allah, maka ia akan memelihara dan menyimpan apa yang diberikan kepadanya; dia akan terus mencurahkan berkatnya kepada semua orang di bawah asuhannya karena itu adalah tugas, kehormatan, dan kegembiraannya untuk melakukannya. Selama Hawa ingat bahwa hidupnya berasal dari Adam, dan bahwa semua yang dia lihat, di mana dia menjadi penguasa bersama dengan Adam, diberikan kepadanya oleh suaminya karena kehendak Allah, maka dia akan melengkapi rangkaian berkat, dan keduanya tidak akan pernah malu.

### 3. Diciptakan dalam Citra-Nya - Pola Ilahi

Berfirmanlah Allah: “Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita: ... (27) Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka. Kejadian 1:26,27

Melalui pembacaan kitab Kejadian satu dan dua yang cermat, kita telah mengungkapkan hubungan antara Adam dan Hawa yang tetap berada dalam kasih agape yang abadi. Rahasia gerakan Kasih ini terkandung dalam setiap anggota mengingat dari mana mereka berasal dan apa yang telah mereka terima. Kasih Allah yang mengalir turun dicurahkan ke atas Adam dan kemudian dari Adam ke Hawa dan kemudian kembali dengan rasa terima kasih kembali ke sumber dari mana asalnya.

Alkitab menjelaskan bahwa hubungan manusia pertama ini adalah gambar atau pola Allah dan Putra-Nya bagi kita sehingga kita diciptakan menurut gambar-Nya. Dan apa lagi yang bisa kita pelajari dari pola ini?

Namun bagi kita hanya ada satu Allah saja, yaitu Bapa, yang **dari pada-Nya** berasal segala sesuatu dan yang untuk Dia kita hidup, dan satu Tuhan saja, yaitu Yesus Kristus, **yang oleh-Nya** segala sesuatu telah dijadikan dan yang karena Dia kita hidup. 1 Korintus 8:6

Bapa dideskripsikan sebagai “dari-Nya segala sesuatu” - sumber dari semua kehidupan dan berkat. Sang Anak digambarkan sebagai “oleh-Nya segala sesuatu” - saluran dari semua kehidupan dan berkat. Perbedaan antara dari-Nya dan oleh-Nya sangat penting bagi gerakan kasih agape untuk tetap dalam gerakan abadi. Bagaimana? Sang Anak, dalam mengakui Bapa sebagai segalanya, terus-menerus menghargai Bapa karena memberikan segala sesuatu kepada-Nya. Ketika Bapa memandang Anak-Nya sebagai orang yang datang dari diri-Nya, Dia ingin mencurahkan berkat kepada-Nya dan memberikan segala sesuatu kepada-Nya, karena itu adalah sifat dan hati agape Bapa - untuk memberi. Gerakan kasih ini akan terus mencurahkan mata air berkat selama Ayah dan Anak mempertahankan identitas mereka sebagai dari-Nya dan oleh- Ny.

Sifat mengalir dari sumber berkat ini diungkapkan dalam kata-kata ini

Tetapi aku mau, supaya kamu mengetahui hal ini, yaitu Kepala dari tiap-tiap laki-laki ialah Kristus, kepala dari perempuan ialah laki-laki dan Kepala dari Kristus ialah Allah. 1 Korintus 11:3

Sama seperti Allah Bapa adalah kepala Kristus, demikian juga pria adalah kepala wanita. Ini adalah bagian penting dari apa artinya dibuat menurut gambar mereka. Referensi menjadi kepala berkaitan langsung dengan bagaimana Kejadian menggunakan istilah ini di Taman.

Ada suatu sungai mengalir dari Eden untuk membasahi taman itu, dan dari situ sungai itu terbagi menjadi empat cabang. Kejadian 2:10

Pola Ilahi menghadirkan kepala sebagai sumber berkat karena Bapa surgawi kita adalah sumber dari semua berkat. Ketika berkat itu diberikan kepada Putra-Nya, Dia menjadi kepala di atas pria itu untuk tujuan mencurahkan berkat. Pria itu menerima berkat ini dan dimampukan untuk menjadi kepala untuk mencurahkan berkat kepada istri-Nya. Kepada siapa istri mengarahkan rasa terima kasihnya? Dia mengungkapkannya kepada semua orang yang telah menjadi bagian dari saluran untuk menyampaikan berkat kepadanya; kepada Allah dan Putra-Nya serta suaminya. Kunci untuk mempertahankan saluran berkat ini adalah mengetahui siapa kepala anda. Siapa di antara anda yang lebih dari anda kepadanya Anda mengarahkan rasa terima kasih? Jadi menjadi jelas bahwa seluruh sistem ini bergantung pada mengetahui perbedaan antara siapa yang dari padanya untuk kamu dan siapa yang olehnya untuk kamu.

Jika Anda menyelidiki Alkitab dengan cermat, Anda akan menemukan pola kepemimpinan dan kepatuhan ilahi ini diungkapkan di banyak tempat.

Sumber–Dari Siapa	Saluran–Oleh Siapa	Referensi
Bapa	Anak	1 Kor 8:6; 1 Kor 11:3; Ibr1:1-3
Suami	Istri	Kej. 3:16; 1 Kor 11:3; Efes 5:25; 1 Pet 3:1
Ayah	Ibu	Kel 20:12; Efesus 6:1; Kol 3:20

Ibu	Anak	1 Tim 2:15
Kristus	Suami	1 Kor 11:3
Kristus	Gereja	Efesus 5:25
Penatua/Pendeta	Jemaat	1 Pet 5:2; 1 Tes 5:12,13
Raja/Gubernur	Subjek/warganegara	Rom 13:1-3; 1 Pet 2:13,14
Alkitab	Pendeta/Penatua	2 Tim 4:2; 1 Pet 5:2

Semakin lengkap pola ilahi ini diikuti semakin banyak berkat akan mengalir ke atas kita dan keluarga kita. Misalnya ketika kita menghormati ayah dan ibu kita, kita dijanjikan umur panjang. Ketika kita sangat menghargai orang-orang yang ada di atas kita, kita diberkati dengan pengajaran mereka dan nasihat untuk kehidupan yang saleh.

Terlepas dari berkat langsung, sukacita, kebahagiaan, dan persekutuan yang mengalir kepada kita melalui pola ilahi, ada juga berkat-berkat pelindung yang dapat kita peroleh melalui saluran. Dalam setiap kasus, "Oleh Siapa" berkat datang di bawah perlindungan dan memiliki otoritas, yang "Dari Siapa" berkat datang. Sebagai contoh seberapa banyak perlindungan yang dapat dimiliki anak, kita melihat:

1. Anak itu dilindungi oleh ibunya.
2. Siapa yang dilindungi oleh suaminya,
3. Siapa yang dilindungi oleh polisi,
4. Siapa yang dilindungi oleh pemerintah,
5. Siapa yang diurapi oleh Tuhan

Menerima hal ini dalam arahan spiritual yang kita lihat:

1. Sang ayah dinasihati oleh para penatua atau pendeta,
2. Siapa yang patuh pada Firman Tuhan,
3. Yang ditulis oleh para nabi,
4. Yang telah dan diberikan oleh Kristus,
5. Siapa yang menerima dari Bapa-Nya.

Semakin kita bergerak ke posisi yang mencerminkan pola ilahi, semakin besar perlindungan, berkat, kedamaian, dan sukacita kita. Kita dapat menggambarkan sistem berkat ini sebagai sistem irigasi raksasa untuk menggerakkan Roh Tuhan ke seluruh alam semesta. Setiap keluarga

menjadi stasiun pemancar untuk menjaga agar berkat tetap mengalir dan ucapan syukur mengalir arah ke sumber berkat. Setiap komunitas, gereja dan bangsa juga menjadi alat untuk membantu memastikan bahwa setiap orang yang ada dalam sistem dipenuhi dengan kasih Agape Bapa.

Merupakan kebodohan bila kita mengatakan bahwa Allah dan Putra-Nya melupakan siapa mereka. Sumber mata air ini tidak akan pernah berhenti mengalir. Alkitab meyakinkan kita

Bahwasanya Aku, Tuhan, tidak berubah, Maleaki 3:6

Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai elama-lamanya. Ibrani 13:8

Bapa dan Putra-Nya tidak akan pernah berubah. Mata air kehidupan yang mengalir dari takhta Allah tidak akan berhenti. Namun kita tahu ada jeda di saluran tersebut. Pengenalan akan dosa adalah pengantar proses pemikiran yang berpikir untuk mengubah hukum Pola Ilahi. Asal mula pelanggaran hukum ini dimulai dengan Lucifer yang jatuh dari Agape Allah ke Eros diri sendiri. Alkitab memberi tahu kita bagaimana Setan ingin mengubah pola ilahi:

Wah, engkau sudah jatuh dari langit, hai Bintang Timur, putera Fajar, engkau sudah dipecahkan dan jatuh ke bumi, hai yang mengalahkan bangsa-bangsa! (13) Engkau yang tadinya berkata dalam hatimu: Aku hendak naik ke langit, aku hendak mendirikan takhtaku mengatasi bintang-bintang Allah, dan aku hendak duduk di atas bukit pertemuan, jauh di sebelah utara. (14) Aku hendak naik mengatasi ketinggian awan-awan, hendak menyamai Yang Mahatinggi! Yesaya 14:12-14

Dalam teks ini kita melihat makhluk yang tidak terlindungi di bawah perlindungan dan pemeliharaan pola ilahi, tetapi berusaha untuk menyerupai, Yang Mahatinggi. Setan menolak kebenaran bahwa ia telah menerima segala yang dimilikinya, dan sebaliknya berusaha untuk berdiri pada posisi yang sama dengan Allah. Awalnya Setan ingin disamakan dengan Sang Anak, yang langsung berada di atasnya. Daripada berada di bawah otoritas Kristus, Setan ingin melaporkan langsung kepada Bapa tanpa berada di bawah Kristus dan melalui Kristus. Bapa, melalui pola



ilahi, bergerak untuk membela dan melindungi Anak-Nya, dan mendeklarasikan hubungan yang Kristus pertahankan untuk semua ciptaan. Kristus tidak membela diri-Nya sendiri atau berbicara dalam pembelaan-Nya sendiri, semua ini dilakukan oleh Bapa. Setan menolak perintah Bapa untuk menyembah dan menghormati Putra-Nya, dan setelah itu ingin menjadi serupa dengan Yang Mahatinggi.

Keinginan Setan untuk dianggap seperti Yang Mahatinggi yang menyusun kebohongan, yang diberitahukan kepada orang tua pertama kita, bahwa "kamu akan menjadi seperti Tuhan" dan "sekali-kali kamu tidak akan mati." Lucifer diciptakan untuk menjadi pembawa terang. Tuhan telah memberinya lebih dari makhluk ciptaan lainnya (Yeh 28:14). Ketika Lucifer melihat semua yang diberikan kepadanya, ia lupa bahwa itu memang diberikan dan bahwa ia diberkati sebagai penerima yang liimpah. Lucifer berutang segala yang dimilikinya kepada Anak Allah, yang telah menciptakannya atas kehendak Bapa. Jika Lucifer terus memandangi Sang Anak sebagai penghargaan dan mencontohkan dirinya di bawah Sang Anak yang hidup dalam penyerahan, kepatuhan, dan rasa terima kasih yang penuh kasih kepada Bapa-Nya, ia tidak akan pernah jatuh dari Pola Ilahi ke dalam dosa. Akar dosa adalah untuk melupakan identitas anda sebagai orang yang telah menerima segalanya dengan tangan Anak Allah oleh kehendak Allah Bapa.

Jika kita bingung mengenai dari siapa dan oleh siapa hubungan Ayah dan Anak, maka Pola Ilahi menjadi hancur dalam pikiran kita dan kita berhenti menjadi bagian dari saluran berkat. Sangat penting untuk mengingat prinsip ini:

Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar. 2 Korintus 3:18

Sebagai makhluk ciptaan, kita secara alami ditransformasi menjadi serupa dari apa yang kita anggap sebagai Ilahi. Cara kita memahami Allah membuat kita bercita-cita serupa dengan tabiat-Nya. Setan memperkenalkan kepada umat manusia suatu konsep yang membuat kita

berpikir bahwa kita bisa menjadi seperti Tuhan, bukan dalam karakter tetapi dalam kekuatan, pengetahuan dan kehidupan.

Keamanan Agape berada dalam mengetahui bahwa Anak Allah menerima semua yang Dia miliki dari Bapa-Nya. Seperti yang telah kita bahas sebelumnya, setiap gagasan bahwa Anak memiliki sifat independennya sendiri yang menarik Bapa dengan cara demikian, menghancurkan kebenaran bahwa Allah satu-satunya dan selalu Agape. Jika dipahami bahwa Allah tertarik pada sesuatu yang melekat kuat maka Allah secara alami Ia adalah Eros, seorang pencinta keindahan, kekuasaan dan keagungan.

Ketika kita memahami Anak Allah sebagai oknum yang menerima segala sesuatu dan bahwa tidak ada yang melekat dalam diri Anak yang menyebabkan Bapa membuat Dia setara dengan diriNya sendiri, maka kita dapat diyakinkan bahwa prinsip Agape tidak akan luntur dari pikiran kita. Mengetahui Identitas Anak Allah adalah rahasia untuk tetap berada di sumber mata air mancur Agape. Seperti yang dikatakan Yesus kepada kita

Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku. Yoh 14:6

Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup; barangsiapa tidak memiliki Anak, ia tidak memiliki hidup. 1 John 5:12

Rahasia bagi suami dan istri untuk tetap berada dalam hubungan kasih Agape adalah untuk menghormati Bapa sebagai Allah kita (yang dari-Nya-segala sesuatu berasal) dan Yesus sebagai Tuhan kita yang oleh-Nya segala dijadikan (1 Kor 8: 6). Ketika kita memiliki pola ilahi ini di dalam benak kita, kita akan diubah menjadi gambar dalam hubungan mereka di dalam wujud manusia, seperti yang Tuhan katakan tentang kita di awal bahwa kita diciptakan menurut gambar Allah.

Akan luar biasa untuk berpikir bahwa dari posisi kita berdiri dalam aliran sejarah manusia bahwa kita bisa memilih untuk hidup seperti ini, tetapi ini tidak mungkin ketika kita memahami betapa mengerikan kejatuhan manusia. Janji ular kepada Hawa, bahwa kita akan menjadi seperti Allah

dan bahwa kita tidak akan mati memiliki konsekuensi yang mengerikan  
bagi kita.

## 4. Para Penyihir dan Para Muridnya

Kita telah menguji kasih sejati yang ada di Taman Eden, kita menemukan dalam diri Adam dan Hawa sebuah mesin kasih abadi yang dirancang untuk mengalir ke populasi bumi yang dijanjikan. Curahan berkat dari Adam ke Hawa, dan kembalinya penghargaan dari Hawa ke Adam, akan menjaga persediaan bahan bakar kasih yang konstan bagi kedua anggota. Sisanya berjangkar pada asal usul kepemimpinan dan kepatuhan mereka akan menjadi pengingat bahwa semua yang mereka miliki, diberikan kepada mereka sebagai Agape dari Allah kita yang murah hati.

Berapa lama gerakan cinta ini berlanjut di taman yang indah, kita tidak tahu, tetapi kejadian menyedihkan terjadi yang akan menyebabkan mesin ini terhenti. Kita ingin menguji peristiwa ini dengan seksama dan mempertimbangkan bagaimana kasih yang murni-Agape dihancurkan dan diganti dengan kasih yang jatuh yang kita kenal sebagai Eros.

Untuk alasan apa pun, Hawa mendapati dirinya di pohon terlarang merenungkan makna larangan Allah untuk tidak memakan buahnya. Suara cerdas yang berasal dari seekor ular membangkitkan rasa ingin tahu sebesar rasa kuatir, dan akhirnya terpaku.

Ular itu berkata kepada perempuan itu: "Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?" Kejadian 3:1

Hawa sangat sadar bahwa Allah telah memberikan segalanya kepada suaminya dan bahwa dia memiliki semua ini dari Allah melalui dia. Pertanyaan mengenai perintah langsung Allah adalah upaya untuk menempatkan keraguan dalam pikiran wanita itu tentang apa yang benar. Ide untuk mempertanyakan apa yang dikatakan Tuhan adalah hal baru bagi Hawa, dan setiap saat dia berdialog dengan ular, semakin jauh dia ditarik dari posisinya dalam penciptaan Allah. Bujukan untuk membela Tuhan adalah undangan untuk keluar dari saluran berkat; pertanyaannya adalah undangan untuk menyelesaikan sendiri masalah-masalah itu dan membuatnya lupa bahwa dia seharusnya tidak berbicara dengan penanya eksternal yang tidak dikenal tanpa tameng dan perlindungan suaminya. Ini

seharusnya sudah cukup baginya untuk pergi begitu saja dan tidak mengatakan sepatah kata pun.

Kita mendapat petunjuk bahwa Hawa tidak sepenuhnya santai dalam jawabannya. Seperti yang sering terjadi ketika kita mengalami ketakutan atau berada di bawah tekanan, kadang-kadang kita dapat melebih-lebihkan kasus seolah-olah benteng tambahan itu akan mencegah penetrasi saran ke dalam pikiran kita.

Lalu sahut perempuan itu kepada ular itu: “Buah pohon-pohonan dalam taman ini boleh kami makan, (3) tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman, Allah berfirman: Jangan kamu makan ataupun **raba buah itu**, nanti kamu mati.”  
Kej 3:2-3

Tetapi apa yang sebenarnya Allah katakan kepada suaminya yang kemudian dia perintahkan kepadanya?

Tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, **janganlah kaumakan buahnya**, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati.” Kejadian 2:17

Allah berkata bahwa jika kamu memakannya, kamu akan mati, dan Hawa dalam kegelisahannya menambahkan bahwa jika kamu menyentuhnya kamu akan mati. Ini adalah kesempatan sempurna bagi Setan untuk menyerang. Menempatkan buah di tangannya, dia sekarang dihadapkan dengan bukti nyata bahwa dia menyentuhnya dan dia tidak benar-benar mati. Dari mulutnya sendiri telah datang bukti yang Setan butuhkan untuk membuktikan bahwa Allah berbohong.

Keyakinannya bahwa ia dapat menangani situasi ini tanpa membutuhkan pelindungnya yang ditahbiskan membawanya ke suatu tempat di mana jelas baginya bahwa Allah tidak mengatakan yang sebenarnya. Keinginannya untuk membela Allah membuka jalan bagi Setan untuk membuat Hawa meragukan Allah. Begitu licik seorang musuh! Begitu menggoda argumennya!

Hawa tidak tahu bahwa dia berkomunikasi dengan roh jahat. Bukan sembarang roh jahat, tetapi bapa dari semua roh jahat! Kita mungkin

berpendapat bahwa wanita itu tidak tahu apa yang terjadi padanya, tetapi dia cukup tahu bahwa dia tidak boleh bertindak dalam kepercayaan diri tetapi berlari ke lengan pria dari siapa dia telah menerima semua hal, yang diberikan kepadanya oleh Allah untuk menjadi pelindung dan perisai spiritualnya.

Melihat bahwa wanita itu sekarang dihadapkan dengan bukti nyata yang tidak dapat disangkal bahwa Tuhan tidak dapat dipercaya, Lucifer menyerang, pukulannya terhadap Agape dalam perangnya untuk menetapkan Eros sebagai yang tertinggi.

Tetapi ular itu berkata kepada perempuan itu: "Sekali-kali kamu tidak akan mati, (5) tetapi Allah mengetahui, bahwa pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat."  
Kejadian 3:4,5

Pernyataan "sekali-kali kamu tidak akan mati" mengandung benih beracun yang mematikan bahwa hidup kita tidak bergantung pada Allah, tetapi adalah sesuatu yang kita miliki secara alami. Tambahan untuk gagasan ini, bahwa saya dapat memperoleh dari alam hal-hal untuk meningkatkan hidup saya, kekuatan saya dan diri saya sendiri, dan kita mendapatkan ramuan buruk yang dengan nyata memisahkan kita dari Pencipta kita. Kebohongan ini, jika di terima, akan mematikan rasa penghargaan alami yang dirasakan wanita terhadap pria itu karena dia keluar dari pria itu dan menerima hidupnya dari pria itu. Kedua, dia tidak perlu lagi merasakan penghargaan terhadap alam di sekelilingnya yang diberikan kepadanya, karena dengan "keberanian" dan usahayanya, dia sendiri telah menemukan hal yang akan mengangkatnya ke identitas aslinya sebagai seorang dewi. Dia tidak lagi tunduk pada hak pilih "dominasi dan kendali laki-laki," dia telah menemukan cara lain kepada Allah melalui dirinya sendiri; jalannya adalah pengakuan sederhana akan keilahian yang melekat yang diungkapkan kepadanya oleh hikmat ular "dermawan".

Kata-kata ular mulai berlaku karena tiba-tiba dia melihat sesuatu di dalam buah.

Perempuan itu melihat, bahwa buah pohon itu baik untuk dimakan dan sedap kelihatannya, lagipula pohon itu menarik hati karena memberi pengertian. Lalu ia mengambil dari buahnya dan dimakannya dan diberikannya juga kepada suaminya yang bersama-sama dengan dia, dan suaminya pun memakannya. Kej 3:6

Benih ular itu menyebabkan dia melihat pohon itu sebagai sesuatu yang secara inheren baik, sebagai sesuatu yang “enak dipandang”.

Dia tertarik pada kualitas intrinsik dari pohon ini yang dia pikir akan memberinya nilai lebih, dan dalam memakan buahnya dia mengesahkan keputusannya untuk menerima persepsi baru tentang kenyataan yang berlawanan dengan apa yang telah Allah katakan.

Jika kita melewati apa yang baru saja terjadi di sini, mari kita teliti ini dengan seksama. Hawa sedang berbicara dengan roh jahat. Ketika dia memakan buah itu dan memutuskan untuk mendukung apa yang dikatakan roh itu kepadanya, dia mengundangnya untuk mengendalikan pikirannya. Karena itu ketika dia mendekati Adam dia kerasukan setan. Lebih buruk lagi, dia datang membawa pesan dari roh jahat yang menjanjikan kekuatan gaib untuk menjadi seperti Allah, dan menurut definisi yang membuat ibu pertama kita seorang penyihir.

Ketika wanita itu kembali dari pohon, ia berada di bawah kendali Setan. Dia sekarang datang kepada suaminya bukan sebagai istri yang penurut, tetapi sebagai guru agama baru. Ketika Adam berdiri di hadapan Hawa, kita melihat gambaran tentang laki-laki selama berabad-abad yang telah berdiri di hadapan peramal wanita, seperti Delphi dan lainnya, yang telah menjanjikan pengetahuan tentang nasib masa depan mereka.

Ketika Adam memandangi istrinya yang merupakan tulang dari tulangnya, dia bertemu dengan roh yang tidak lagi mengenalinya sebagai tuan dan penolongnya. Dia telah menemukan belahan jiwa yang lain, guru lain yang telah menjanjikan semua yang diinginkannya tanpa perlu tunduk pada siapa pun. Dia datang bukan untuk diajar, tetapi untuk mengajar; bukan untuk mengirim, tetapi untuk memerintahkan penurutan. Roh feminin ini, yang sekarang diperintah oleh kekuatan kegelapan, akan digunakan sebagai

media Lucifer menggoda untuk meyakinkan Adam untuk menjadi muridnya.

Bukan roh syukur yang dibawa ke dalam benak Adam dari Hawa melainkan roh lain, roh yang gelisah dan bersemangat, roh yang erotis dan memabukkan, roh yang menggoda dan menipu. Saat dia memandangnya, dia mengirimkan sinyal visual dan feromon yang dia sukai menggunakan tubuhnya sebagai daya tarik untuk membawa Adam ke dalam perbudakan "bentuk ilahi" yang baru secara inheren. Adam mendengar seruan ular / sirene dari penyihir yang menampilkan dirinya sebagai istrinya yang pengasih, tanpa mengetahui bahwa ia dirasuki oleh roh vampir yang mencari maka jasadnya dan dari debu yang memunculkan phoenix dalam bentuk Nimrod. Seharusnya Adam mengingatnya:

Karena perintah itu pelita, dan ajaran itu cahaya, dan teguran yang mendidik itu jalan kehidupan, (24) yang melindungi engkau terhadap perempuan jahat, terhadap kelicikan lidah perempuan asing. (25) Janganlah menginginkan kecantikannya dalam hatimu, janganlah terpicat oleh bulu matanya. (26) Karena bagi seorang sundal sepotong rotih yang penting, tetapi isteri orang lain memburu nyawa yang berharga. Amsal 6:23-26

Adam bergulat dengan ular melalui medium penyihir. Melalui dia, Lucifer menerapkan kekuatan gaibnya berusaha untuk menariknya ke agama baru. Di tangannya dia menjanjikan hidup tetapi di dalam hatinya Adam tahu ini adalah kematian.

Supaya engkau terlepas dari perempuan jalang, dari perempuan yang asing, yang licin perkataannya, (17) yang meninggalkan teman hidup masa mudanya dan melupakan perjanjian Allahnya; (18) sesungguhnya rumahnya hilang tenggelam ke dalam maut, jalannya menuju ke arwah-arwah. Amsal 2:16-18

Adam tidak menyadari bahwa istrinya sudah mati; wanita yang manis, patuh, dan taat yang hatinya penuh rasa terima kasih kepada Allah melalui suaminya, meninggal di pohon pengetahuan. Sebagai putra wanita ini, saya berduka untuknya, ibunya yang malang, terbunuh di pohon pengetahuan dan digantikan oleh roh yang sama jahatnya dengan neraka itu sendiri. Namun lebih dari ini,



roh penurut yang berada di hati Hawa sesungguhnya adalah Roh Kristus dan saat memakan buah ia memakukan Kristus di kayu salib dan karenanya Ia menjadi anak domba yang disembelih sejak dasar dunia diletakkan.

Apakah Adam dengan sia-sia berharap bahwa dengan memakan buah ia dapat memasuki tanah yang gelap ini dan menyelamatkan istrinya yang malang? Apakah ia juga merasa aman dalam melibatkan iblis dan memukulinya? Ketika saya berpikir tentang ayah kita Adam dan trauma yang ia hadapi, hati saya mengingat dia dalam kesedihan, saya ingin berteriak kepadanya, “Tolong ayah! Tolong jangan berdosa terhadap Ayah Agape kami!” Tetapi sayangnya saya tidak dapat menjangkau telinganya dan dia mengambil buahnya.

Tatanan dunia baru didirikan; Adam menjadi budak wanita itu. Dia akan menjadi guru dan dia akan menjadi siswa atau pelajar. Akan ada bagian dari pria yang akan memandangi wanita itu seumur hidup, namun, setelah mengambil buah, ia juga akan memiliki perasaan tekad untuk tidak pernah diperintah olehnya atau oleh orang lain. Mereka berdua sekarang dikunci dalam pertempuran jender demi kesenangan dan kontrol. Sebagaimana kita percaya bahwa pihak lain memiliki sesuatu kekuatan intrinsik, kehidupan menjadi pertempuran untuk memiliki dan mengendalikan objek-objek yang membuat kita tertarik.

Kemurnian dan kepolosan penggerak kasih sejati, yang melepaskan berkat dari kepala dan rasa terima kasih dari submitter, digantikan oleh permainan saling tarik dan penolakan. Ini adalah dunia baru di mana, daya tarik seharusnya berlawanan. Agama baru mengajarkan bahwa setiap jiwa memiliki keabadian alami, dan kita dapat meningkatkan kekuatan bawaan kita dengan bergabung dengan makhluk abadi lainnya. Rahasia baru bentuk kasih erotis ini adalah menarik pasangan yang akan meningkatkan anda, tetapi tidak pernah membiarkan mereka mendominasi anda. Pengalaman baru dari keintiman pria dan wanita adalah salah satu godaan dicampur dengan manipulasi yang cermat; sebuah proses menyingkap tubuh anda dan menyembunyikan roh anda. Pengalaman indah kasih suci, yang menyediakan gerakan melingkar terus-menerus dalam ikatan penghargaan dan rasa hormat, digantikan dengan realitas baru yang bolak-balik, ketertarikan dan penolakan yang saling menguntungkan; kenikmatan sesaat yang memberi jalan kepada perasaan hampa dan bahkan menjijikan. Nafsu

hati yang baru ini selalu mencari, namun tidak pernah puas. Gerakan baru pria dan wanita bukanlah lingkaran kasih yang akan mengusir Roh Kristus ke seluruh dunia, namun sebagai pengisap magnet yang menghabiskan semua pada jalurnya seperti lubang hitam yang menyeramkan.

Otak dari gerakan Agape adalah bahwa kedua elemen dalam gerakan tahu bahwa semua yang mereka miliki diberikan kepada mereka, dan bahwa karena Tuhan adalah Agape, dia akan memberi kita apa pun yang kita butuhkan. Sebaliknya, gerakan Eros harus mencari dan memiliki untuk dirinya sendiri, dan karenanya tidak pernah merasa senang atau puas.

Agak mengejutkan memikirkan Hawa sebagai setan yang memiliki sihir. Ini sama seperti untuk Adam, yang ketika dia memandang Hawa pasti merasakan bahwa seseorang dengan cara yang indah dan sehalus dirinya tidak seburuk yang dia sarankan. Orang dewasa ini cenderung menganggap apa yang Hawa lakukan sebagai anak di bawah umur. Sehingga tak diragukan dia tertipu dan tidak mengerti apa yang terjadi padanya, tetapi ini hanya membuat Setan menggunakan dia lebih mematikan dalam menyebabkan kejatuhan Adam. Apakah ini berarti pria harus menyalahkan wanita atas kejatuhannya? Tentu saja tidak, nasib umat manusia terutama ada di tangannya dan dia membuat keputusan fatal sebagai kepala keluarga manusia. Kepemimpinan berarti bahwa Adam bertanggung jawab atas kejatuhan ras, tetapi untuk sepenuhnya memahami masalah antara pria dan



wanita, kita perlu memahami sebaik mungkin apa yang terjadi di awal dan bagaimana kita jatuh dari kasih sejati itu.

Alkitab mengatakan, “Sebab orang yang mendua hati tidak akan tenang dalam hidupnya.” (Yak.1:8) Pria itu berpikiran ganda karena dia merasa dia adalah tuan sekaligus budak dari wanita itu. Dia mencarinya sebagai harta yang berharga dan mengharapkannya untuk menyediakan apa yang dia butuhkan, sementara pada saat yang sama dia ingin mendominasi dan mengendalikannya. Pemikiran ganda ini menyebabkan lelaki itu tidak dapat melihat rencana Tuhan untuk menariknya kembali kepada kasih Agape, yang akan memberinya keinginan untuk memberkati istrinya dan berharap akan rasa hormatnya dan menghormati kepemimpinannya. Sebagai pendeta dari agama baru, wanita itu ingin membawa pria ke tumitnya untuk menguatkan kakinya sementara pada saat yang sama, mabuk asmara dan rasa takut akan kekuatannya dan perasaan yang berkecamuk.

Tidak dapat dilebih-lebihkan bahwa dua makhluk yang berusaha saling menarik satu sama lain, dan secara bersamaan berusaha saling mendominasi, hanya dapat menghancurkan diri sendiri. Prinsip-prinsip konsumerisme dan dominasi tidak memiliki kapasitas untuk memahami keabadian, karena mereka pada dasarnya bersifat merusak. Tanpa pengenalan benih baru, pengalaman manusia yang jatuh, dengan gerakan Eros yang saling tarik-menarik dan penolakan, akan berakhir tepat di taman – dorongan kekosongan menyebabkannya meledak. Meskipun Roh Kristus ditolak pada saat masuknya dosa, janji kematian-Nya sebagai benih wanita itu membuka pintu bagi generasi Adam untuk dipulihkan ke kerajaan Agape.

## 5. Keturunan Agape yang Dijanjikan

Sangat menakjubkan ketika saya berpikir tentang migrasi burung, seperti angsa Kanada, yang secara naluri terbang dari Lingkaran Arktik ke negara bagian selatan AS untuk menghindari musim dingin Kutub Utara. Bapa surgawi kita menempatkan di dalam angsa naluri yang memungkinkannya bernavigasi ribuan mil dengan akurasi yang luar biasa untuk memungkinkan spesies untuk bertahan hidup. Bisakah anda membayangkan jika indra pengarah dalam angsa benar-benar mendorong mereka ke Kutub Utara? Betapa dahsyatnya itu. Dalam waktu yang sangat singkat seluruh populasi angsa akan musnah.

Sayangnya, ini menggambarkan apa yang terjadi pada umat manusia ketika orang tua pertama kita menerima kebohongan ular dan mulai percaya bahwa kehidupan yang mereka miliki adalah milik mereka. Seharusnya hati mereka secara alami berbalik kepada Tuhan dalam ucapan syukur dan kasih, mereka mengembangkan keinginan alami untuk naik ke sisi utara dan menjadi seperti Yang Mahatinggi. (Lihat Yesaya 14: 12-14) Kebohongan bahwa mereka akan menjadi seperti Allah mengubah sepenuhnya arah mereka, dan mengatur umat manusia ke arah terbang ke utara dan bukannya ke selatan ke tempat yang aman.

Gerakan Agape yang dulunya piston penggerak kembar yang indah, berada di bawah dorongan dan kekuatan baru dari sumber mata air baru yang menuangkan kebaikan, kesabaran, dan rasa terima kasih, menjadi saluran pembuangan yang bau yang memuntahkan semburan keegoisan, dominasi, penipuan, dusta, dan kebencian untuk menyenangkan diri sendiri.

Benih beracun telah ditanam di benak Hawa, dan kemudian dia dengan penuh tipuan digunakan oleh Setan untuk menanam benih itu di benak Adam. Sekali benih itu berakar di ruang-ruang suci di benaknya, cetak biru untuk gerakan Agape dihancurkan, dan hukum warisan yang dirancang untuk mereproduksi gerakan Agape ini di benak anak-anak Adam justru menerima cetak biru untuk gerakan Eros yang menyebabkan hati terbang ke utara dan mencari cara menjadi dewa, daripada terbang ke selatan dan tunduk menyembah Allah yang benar, pemberi semua kehidupan dan berkat.

Benih kecil ini telah bersarang jauh di dalam relung pikiran manusia. Tidak mungkin bagi Allah untuk hanya menidurkan Adam dan mengeluarkan benih itu. Ini bukan masalah mekanis, melainkan masalah spiritual. Hanya ada satu cara yang mungkin bagi Allah untuk dapat mencapai benih itu dan menghancurkannya; satu cara bagi Tuhan untuk dapat mengakses pikiran manusia dan mengembalikan gerakan Agape. Kita membaca tentang rencana ini dalam Kej 3: 15,16. Berbicara kepada Setan, Tuhan berkata:

Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya; keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya.” (16) Firman-Nya kepada perempuan itu: “Susah payahmu waktu mengandung akan Kubuat sangat banyak; dengan kesakitan engkau akan melahirkan anakmu; namun engkau akan berahi kepada suamimu dan ia akan berkuasa atasmu.” Kejadian 3:15-16

Ini adalah rencana dengan keberanian yang beresiko besar. Seorang anak akan lahir, keturunan Adam dan Hawa yang akan melibatkan iblis di tanahnya sendiri dan akan menghancurkan racun benih Eros yang tersembunyi jauh di dalam hati manusia. Setan akan meremukkan tumitnya dalam pertempuran itu, tetapi pada akhirnya Dia akan menghancurkan Setan dan jalan keluar akan dibuat untuk keluarga manusia. Janji benih diturunkan dari generasi ke generasi dan setiap kali janji itu diulang. Abraham dijanjikan bahwa benih itu akan datang melalui garis keluarganya dan semua keluarga di bumi akan diberkati melalui dia. (Kej 12: 1-3) Berbicara tentang janji ini, Paulus mengatakan dalam Perjanjian Baru:

Adapun kepada Abraham diucapkan segala janji itu dan kepada keturunannya. Tidak dikatakan “kepada keturunan-keturunannya” seolah-olah dimaksud banyak orang, tetapi hanya satu orang: “dan kepada keturunanmu”, yaitu Kristus. Galatia 3:16

Keturunan yang akan datang adalah Kristus. Dia akan datang dari surga dengan gerakan Agape-Nya dan akan lahir dalam keluarga manusia dengan gerakan Eros-nya. Konflik akan menjadi sengit, karena benih ular akan berusaha membunuh benih wanita itu dan mencegahnya menghancurkan gerakan Eros

pada pria. Begitu hebatnya konflik ini, sehingga ketika Kristus mendekati benteng kerajaan Eros di hati manusia, Dia berseru kepada Bapa-Nya:

Maka Ia maju sedikit, lalu sujud dan berdoa, kata-Nya: “Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki.” Matius 26:39

Berbicara tentang pertikaian besar yang akan datang, nabi Yesaya berkata tentang Dia:

Seperti banyak orang akan tertegun melihat dia begitu buruk rupanya, bukan seperti manusia lagi, dan tampaknya bukan seperti anak manusia lagi. Yesaya 52:14

Dalam perang pikiran dengan Setan, Anak Allah akan diberikan hak untuk memasuki medan perang dengan menjadi salah satu keluarga manusia. Dia akan mengambil bagi-Nya yang secara alami mengandung benih beracun, agar Ia dapat menghancurkannya. Melalui prinsip Agape, Anak Allah akan membuat jalan dalam pikiran manusia yang akan menyebabkan kita membenci, atau bermusuhan dengan benih beracun itu. Dan karena Kristus akan turun dari Adam, karena itu Allah dapat menempatkan permusuhan ini terhadap keturunan Setan di dalam hati Adam dan Hawa.

Begitu Kristus datang dan mengukir jalan sempit itu dengan kehidupan yang menentang gerakan Eros di setiap belokan, Dia kemudian dapat membawa benih beracun itu ke kubur dan menghancurkannya.

Tetapi Dia, yang untuk waktu yang singkat dibuat sedikit lebih rendah dari pada malaikat-malaikat, yaitu Yesus, kita lihat, yang oleh karena penderitaan maut, dimahkotai dengan kemuliaan dan hormat, supaya oleh kasih karunia Allah Ia mengalami maut bagi semua manusia.. Ibrani 2:9

Karena anak-anak itu adalah anak-anak dari darah dan daging, maka Ia juga menjadi sama dengan mereka dan mendapat bagian dalam keadaan mereka, supaya oleh kematian-Nya Ia memusnahkan dia, yaitu Iblis, yang berkuasa atas maut; Ibrani 2:14

Setelah menghancurkan benih ular, Kristus kemudian dapat menawarkan harapan di sepanjang jalan sempit yang Dia jalani bagi kita. Jika kita mau berjalan dalam langkah-langkah-Nya, kita juga bisa menolak benih beracun itu, karena kita mewarisi benih-Nya melalui iman kepada-Nya sebagai Adam kedua kita (1 Korintus 15:45). Sekali lagi sumber Agape yang berharga bisa mengalir di hati pria dan wanita. Rencana yang luar biasa indah, dan betapa luar biasanya kasih yang diberikan Tuhan kepada Putranya untuk misi berbahaya sehingga kita dapat memiliki kesempatan untuk hidup lagi di arus Agape yang mengalir dari takhta Allah.

Kembali ke Kejadian 3:15 kita perhatikan bahwa Allah membiarkan tingkat rasa sakit wanita saat melahirkan meningkat. Ini untuk melambangkan kepedihan konflik antara kedua benih. Gerakan Eros Adam memang akan diturunkan kepada anak-anaknya, dan rasa sakit yang dialami oleh wanita itu akan mengungkapkan konflik antara benih wanita itu dan benih ular. Setiap anak akan diberi kadar cahaya dari Kristus untuk memberi mereka kebencian atas benih ular. Namun, benih ular menjadi titik awal kejatuhan, yang akan melakukan segala upaya untuk menghancurkan benih baru dari Kristus. Setiap persalinan adalah pengingat perjuangan Kristus untuk mengalahkan benih ular dan perjuangan besar bagi manusia untuk dilahirkan ke dalam kerajaan cahaya. Jadi dalam setiap persalinan kita melihat kebenaran:

Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging -- karena keduanya bertentangan -- sehingga kamu setiap kali tidak melakukan apa yang kamu kehendaki. Galatia 5:17

Bagian terakhir dari Kejadian 3:16 memberi kita indikasi pemulihan yang akan terjadi melalui keturunan wanita itu. Reaksi alami terhadap pernyataan ini negatif, namun reaksi ini hanyalah konsekuensi dari pola pikir Eros yang kita semua warisi.

"namun engkau akan berahi kepada suamimu  
dan ia akan berkuasa atasmu."

Bagi Penyihir, putri-putrinya dan murid-murid mereka yang malang, pernyataan ini adalah deklarasi perang yang harus ditentang dengan

berbagai cara. Tetapi bagi mereka yang berjalan di jalan sempit yang ditetapkan oleh Kristus, pernyataan ini adalah janji yang luar biasa dari Agape yang dipulihkan dalam hubungan suami-istri. Keinginan terhadap suami dalam istri adalah kebangkitan Agape yang mengakui bahwa semua hal diberikan kepadanya melalui dia. Kekuasaan suami adalah pengingat bahwa wanita itu keluar darinya dan bahwa dia berhak atas cinta dan perlindungannya. Keinginan dan pemerintahan adalah dua piston yang mengantarkan janji Agape, mengembalikan kita pada gambar dari air manis yang mengalir dari takhta Allah. Keinginan ini yang datang dari hati wanita adalah roh Kristus, yang keinginannya adalah kepada Bapa-Nya sebagai orang yang memberi-Nya segala sesuatu. Keinginan itu menetapkan dengan tepat sistem navigasi yang memungkinkan kita untuk bermigrasi ke selatan ke kaki pemberi kehidupan dengan penuh rasa syukur dan membiarkan Dia sendiri menjadi penguasa dari utara. Kejadian 3:16 memberikan janji Pola Ilahi yang dipulihkan.



## 6. Keturunan Eros yang Jahat

Setan tidak membuang-buang waktu untuk berusaha mengalahkan benih yang dijanjikan dengan menempatkan gerakan Eros untuk bekerja melepaskan gelombang kekerasan dan kehancuran.

Ketika dilihat Tuhan, bahwa kejahatan manusia besar di bumi dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahkan kejahatan semata-mata. Kejadian 6:5

Mari kita menelusuri sedikit langkah kita untuk melihat seberapa cepat prinsip-prinsip Eros yang terkandung dalam kata-kata ular sehingga menuntun pada pembersihan seluruh dunia dengan air.

Kita ingat bahwa ketika Hawa datang kepada Adam yang dirasuki Setan memegang buah terlarang, ia datang sebagai pembawa pesan. Setan berusaha untuk menarik Adam ke dalam kerajaan Eros-nya melalui Hawa. Dia berusaha memenangkannya di sisinya dan menjadikannya muridnya. Sekarang dia telah memasuki kerajaan baru, dia memandang Adam sebagai kekuatan yang dapat membantunya, berdiri di sisinya melawan apapun yang mungkin datang. Dia berusaha untuk menariknya dengan kecantikannya, dan memegang buah yang mematikan di hadapannya sebagai harta yang layak dimiliki. Buah ini memegang janji dari dunia baru di mana ia menguasai alam semesta sendiri. Sebagai pembawa pesan, Hawa menjadi pintu gerbang menuju keberadaan baru ini. Kegembiraan awal yang disampaikan buah, dikombinasikan dengan petualangan yang dilarang, segera memberi jalan pada kekosongan dan harapan yang tidak terpenuhi. Ini adalah ketelanjangan dan aib yang belum pernah mereka ketahui sebelumnya. Kekecewaan Adam dirasakan oleh Hawa dan dia juga kecewa bahwa suaminya tidak puas, atau bersyukur namun lebih suka menyendiri, dan bahkan mungkin agak kesal.

Perhatikan dengan seksama bahwa proses dari perjanjian yang menuntun kepada kekecewaan dimainkan berulang-ulang di dalam hubungan pria dan wanita.

Peluang dari wanita telanjang membentuk janji kebahagiaan pria dan dunia yang merupakan impiannya.<sup>1</sup> Keinginan yang dalam untuk memiliki dan menikmati wanita tersebut merupakan kelanjutan sifat keinginan alami dari Adam untuk memiliki dan menikmati buah dari pohon pengetahuan. Ingatlah bahwa dusta dari si ular menjanjikan kepada kita kuasa di dalamnya dan Adam bukannya memandangi Hawa sebagai seorang yang datang dari dirinya sendiri, melihat kuasanya sehingga ia dapat mencapai kesuciannya sendiri. Agar menarik si wanita, ia memperlihatkan kuasanya untuk mengesankannya. Ini merupakan proses ketertarikan satu dengan yang lain. Tentunya si wanita tidak mampu menyediakan pengalaman ilahi. Perasaan yang tidak berlangsung lama dari momen itu segera lenyap dan sang pria tetap fana dan bahkan tidak sebahagia sebelumnya. Bagi kebanyakan pria, hal ini menjadi lingkaran penyesaan. Jauh di dalam jiwanya, wanita telanjang menjanjikan kehidupan baginya, kesucian dan keallahan, dan menghasilkan kegagalan yang menghantarkan hasil kekal yang mengakibatkan rasa hampa dan terkadang frustrasi. Perubahan mood pria berubah makin parah dengan, mengharapkan wanita untuk memberinya pengalaman kekal yang ia inginkan. Wanita merasakan ketidakmampuan untuk menyenangkan suaminya mengakitkannya jatuh entah ke dalam keputusan yang beku atau sebuah respon murka dan antipati terhadap rayuan dan cumbuan berkelanjutan<sup>2</sup> dan obsesi seks. Demikianlah ketertarikan satu dengan lainnya berakhir dalam lingkaran. Banyak pertentangan di kamar tidur berpangkal langsung dari buah di taman dan kesucian yang dijanjikan oleh godaan wanita telanjang.

Inilah lingkaran Eros

1. Attraction (Ketertarikan)
2. Anticipation (Antisipasi/Pengharapan)
3. Possession (Hak milik/Control)
4. Disappointment (Kekecewaan)
5. Repulsion (Penolakan)

---

<sup>1</sup> Fakta ini telah diritualkan oleh banyak agama kafir dan dipopulerkan dalam novel fiksi “*The Da Vinci Code*”

<sup>2</sup> Dalam bahasa Ibrani *Tamid* (Strong H8548) Lihat Yes. 52:5 “dan nama-Ku terus dihujat sepanjang hari”

Pada pusat pemikiran Eros, terdapat kepercayaan bahwa posesi atau hak milik yang hadir dengan indah, cantik dan menyenangkan memberikan apa yang sedang kita cari. Inilah bencana hingga kegagalan dan kerusakan dari yang disingkap oleh kasih murni bahwa kita tidak diciptakan dengan cara demikian ataupun kita tidak mewarisi apapun yang dapat memberikan kebahagiaan kekal. Hasil dari lingkaran Eros terbentang dari pohon ke dalam sejarah hubungan pria dan wanita.

Maka anak-anak Allah melihat, bahwa anak-anak perempuan manusia itu cantik-cantik, lalu mereka mengambil isteri dari antara perempuan-perempuan itu, siapa saja yang disukai mereka. Kejadian 6:2

Jika kita melihat ayat ini dengan seksama, anda akan melihat sebuah persamaan dengan apa yang terjadi dengan Hawa dan buahnya.

Proses Eros	Kejadian 3:6-10 Asal mula Eros	Kejadian 6:2-5 Warisan dari Eros yang diwujudkan dalam hubungan pernikahan
1. Ketertarikan (Vidi)	dan ketika wanita itu <b>melihat</b> (H7200) <sup>3</sup>	Anak anak Allah <b>melihat</b> (H7200)
2. Pengharapan (Veni)	bahwa buah pohon itu <b>baik</b> (H2896) untuk dimakan,	bahwa anak-anak perempuan manusia itu <b>cantik-cantik</b> (H2896)
3. Hak milik (Vici)	ia <b>mengambil</b> (H3947) dari buahnya dan dimakannya	lalu mereka mengambil isteri dari antara perempuan-perempuan itu, siapa saja yang disukai mereka (H3947).
4. Kekecewaan	(7) ... mereka tahu, bahwa mereka telanjang;	(4) melahirkan anak ... perkasa

---

<sup>3</sup> Nomor dalam kurung bersumber dari *Strong's Concordance*.

5. Penolakan	(8) bersembunyilah manusia dan isterinya (10)... Perempuan yang Kau tempatkan di sisiku, dialah yang memberi dari buah pohon itu kepadaku,	(5) kejahatan manusia besar di bumi dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahkan kejahatan semata-mata
--------------	--	--

Struktur dari kata melihat, baik dan mengambil pada Kejadian 3:6 sama dengan melihat, cantik dan menghampiri dalam Kejadian 6:2. Melihat sesuatu yang indah dan mengambilnya demi keinginan pribadi merupakan prinsip Eros. Anak-anak Allah tergoda sama seperti ibu mereka yang pertama. Mereka melihat wanita itu baik untuk makanan sensual dan menghampiri, memiliki dan menelannya. Setiap kali seorang pria bernafsu akan seorang wanita, dia berdiri di pohon dan mengambil buah dari si ular. Setiap kali seorang pria bernafsu kepada seorang wanita, ia tergoda oleh dusta bahwa wanita memiliki kuasa untuk memberinya hidup dan meningkatkan posisinya di alam semesta.

Itu sangatlah jelas bahwa wanita-wanita cantik tidaklah dengan gampang duduk di dalam rumah dan percaya kepada Tuhan untuk membawa seorang pria bagi mereka. Mereka meng-highlight (menekankan) setiap lekuk dan bagian tubuh yang mereka dapat memanfaatkan untuk mempengaruhi sang pria untuk menghampiri mereka.

Setiap kali wanita memandangi diri mereka di dalam cermin dan bertanya “cantikkah saya, apakah saya menjadi perhatian dengan pakaian ini?”

Ia sedang mengambil buah dari si ular. Setiap kali wanita mencari pakaian dengan maksud menarik pria untuk melihat kecantikannya, pastinya dia mengecap buah pahit dari Eros.

Permainan menggoda yang dimainkan oleh pria dan wanita ini, di mana mereka melihat dan mengingini sesuatu dari orang lain menciptakan lingkaran alami Eros: ketertarikan, kehampaan dan penolakan.

Emosi negatif yang terbangun antara pria dan wanita menjadi bibit bagi generasi selanjutnya. Bukannya bertumbuh dengan pengetahuan bahwa

semua yang mereka miliki datang dari orang tua mereka dan mencari kehormatan dan menyenangkan mereka, mereka malahan mencari makanan sensual dan mengambilnya serta bermain dengan semua proses pencarian keilahian melalui pintu berbentuk wanita telanjang. Alkitab mengatakan hal yang bermakna mengenai anak-anak dari hubungan demikian:

Pada waktu itu orang-orang raksasa ada di bumi, dan juga pada waktu sesudahnya, ketika anak-anak Allah menghampiri anak-anak perempuan, dan perempuan-perempuan itu melahirkan anak bagi mereka; inilah orang-orang yang **gagah perkasa** di zaman purbakala, orang-orang yang kenamaan. Kejadian 6:4

Kata gagah perkasa berarti berkuasa, prajurit dan tirani atau kejam. Anak-anak dari mereka yang memilih wanita karena mereka terlihat cantik untuk memerankan adegan taman dan mendasarkan hubungan mereka di atas prinsip Eros; mencari hal yang menyenangkan dan memperkaya diri. Dalam beberapa generasi prinsip ini mengubah dunia menjadi tempat kekerasan dan kejahatan. Pikiran dan hati mereka hanya melakukan yang jahat.

Meskipun fakta berkata bahwa Roh Kristus yang manis tersedia bagi anak-anak Allah, mereka memilih jalan yang berbeda.

Ketika mereka memilih seorang wanita hanya karena ia cantik, mereka menyingkapkan hati mereka dipenuhi dengan Eros dan bukan Agape. Itu menyingkap bahwa Roh Kristus ditolak. Para pria ini tidak berkata “inilah tulang dari tulangku dan daging dari dagingku” mereka mengatakan WOOO! Man! Ketika wanita berusaha untuk cantik dan menarik pria, mereka juga memilih Eros ketimbang Agape. Mereka juga menolak Roh Kristus. Hubungan apapun yang dibangun di atas pondasi ini tidak akan bertahan dengan ujian waktu. Buah yang busuk akan selalu menjadi hasilnya.

Bagaimana jika saya menikah melalui proses seperti ini dan mengakui bahwa ketertarikan fisik merupakan pusat pembentukan hubungan? Pandanglah Anak Allah dan lihat bahwa Dia dikasihi dan berharga karena Dia datang dari Allah. (Yohanes 17:8) Ketika kita memandangnya sebagaimana Dia ada, kita dapat diubah ke dalam citra-Nya dan belajar

untuk mengasihi dengan kasih Agape. Bagi banyak dari kita, kita telah hidup puluhan tahun dengan pemikiran yang salah dan mencari sesuatu dari pasangan kita. Pemikiran ini tidak hilang begitu saja. Kunci untuk berubah adalah mengetahui secara tepat siapa Anak Allah itu. Dia adalah batu penjurur dari Agape karena Ia telah memberkan segalanya. Hari demi hari, ketika memikirkan Dia dan melihat Roh-Nya yang lembut dan penurut, senantiasa bersandar pada pemeliharaan Bapa, kita akan seperti Dia. Dan lebih banyak kita memandang-Nya lebih lagi kita akan menginginkan untuk menjadi seperti dia dan berdoa memohon Rohnya untuk bertahta di dalam hati kita. Ketika kita menyadari harga yang telah Dia rela berikan untuk mengembalikan Roh Agape-Nya kita akan dipenuhi dengan rasa syukur. Dan ketika kita menyadari bahwa Bapa rela memberikan-Nya untuk tujuan ini, hati kita akan mulai mengalami kebenaran Agape. 1 Yohanes 4: 8-10.

Bagaimana jika saya menjalin sebuah hubungan yang berawal dengan tidak benar namun saya tetap tidak menikah? Kita akan membahas isu ini secara mendetail di bagian selanjutnya, namun jawaban singkatnya yakni pandanglah Anak Allah dan bertobat dari keinginan untuk memiliki dan mengontrol untuk diri sendiri. Itu hanyalah menuntun menuju kehampaan, duka, dan potensi kekerasan.

Pada titik ini, anda mungkin berpikiri, “Apakah anda mengatakan bahwa manusia tidak seharusnya menikmati pengalaman seksual?” Itu merupakan bukti bahwa allah menyediakan karunia seksual untuk dinikmati pada tempatnya yang wajar. Pertanyaan yang kita sedang bahas adalah motif untuk kesenangan itu dan simbolnya bagi hati pria dan wanita. Apa yang telah kita lihat di sini adalah hubungan seksual yang didasarkan pada pencarian kesenangan dan ambisi pribadi dan keinginan, akan berbuah kepahitan pada jiwa.

Bibit dari Eros tertanam di hati pria dan wanita tidak terbatas pada hubungan mereka; itu menjadi proses alami ketika seseorang menyaksikan kehadiran kuasa lain. Tentunya segala sesuatu menjadi sebuah kuasa dalam kerajaan Eros. Pengalaman memakan buah dari pohon itu membuat segala sesuatu di dunia memiliki potensi kuasa untuk kesombongan diri. Apa yang dimiliki oleh orang lain menjadi harta yang menawan. Pasangan orang lain bisa dengan mudah menjadi pusat ketertarikan. Semua ini adalah kecenderungan dunia Eros. Satu-satunya pertanyaan yang perlu

dipertanyakan adalah dapatkah saya memiliki kuasa ini dengan paksa atau dengan manipulasi yang halus? Inilah yang menjadikan pikiran manusia untuk melakukan kejahatan terus menerus. Lebih baik melihat dunia yang diciptakan sebagai sebuah karunia dari Bapa Agape dan Putra-Nya, segalanya dijadikan harta untuk diterma dan dimiliki agar hidup suci.

Sayangnya, oleh karena Eros bergantung pada apa yang terlihat, Allah yang tidak terlihat dijadikan kabur dan luntur dari pikiran mereka. Segala sesuatu yang Allah telah ciptakan untuk hidup di alam bagi manusia untuk dilihat. Karena manusia telah jatuh oleh pengaruh Setan, sikap alamiah mereka terhadap Allah menjadi serupa dengan pemikiran Setan tentang Allah.

Keinginannya tentunya ingin menjadi Allah dalam kuasa dan kemuliaan-Nya (Yes. 14:12-14). Di dalam kerajaan Eros, mendapatkan dan memiliki kuasa yang hanya dimiliki oleh Allah menjadi obsesi terbesar manusia. Proses mengalahkan cara Allah dalam menerima kuasa dan Keilahian-Nya menjadi pusat dari segala agama yang diciptakan oleh manusia. Sesungguhnya bagi mereka, mengenali Allah yang benar merupakan sesuatu yang tidak masuk akal, satu hal yang berarti adalah kuasa untuk memahami dunia. Inilah yang menuntun manusia untuk menyembah segala sesuatu dalam pejelajahan mereka untuk memiliki apa yang mereka anggap Ilahi.

Sebab sekalipun mereka mengenal Allah, mereka tidak memuliakan Dia sebagai Allah atau mengucap syukur kepada-Nya. Sebaliknya pikiran mereka menjadi sia-sia dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap. (22) Mereka berbuat seolah-olah mereka penuh hikmat, tetapi mereka telah menjadi bodoh. (23) Mereka menggantikan kemuliaan Allah yang tidak fana dengan gambaran yang mirip dengan manusia yang fana, burung-burung, binatang-binatang yang berkaki empat atau binatang-binatang yang menjalar. Roma 1:21-23

Memadukan buah dari pohon pengetahuan baik dan jahat dan pekabar wanita, pria membangun sistem agama yang menyembah alam dan prinsip-prinsip feminin. Karenanya banyak pengalaman seksual yang menjadi gerbang kepada keilahian palsu dan para pria membakar nafsu mereka tidak hanya bagi wanita tetapi juga bagi pria lain dan juga ciptaan lainnya yang

dianggap berkuasa. Demikianlah prinsip dari Eros. Proses doa dari Eros kepada Allah menjadi proses sederhana meminta agar dapat memiliki.

Dari manakah datangnya sengketa dan pertengkaran di antara kamu? Bukankah datangnya dari hawa nafsumu yang saling berjuang di dalam tubuhmu? (2) Kamu menginginkan sesuatu, tetapi kamu tidak memperolehnya, lalu kamu membunuh; kamu iri hati, tetapi kamu tidak mencapai tujuanmu, lalu kamu bertengkar dan kamu berkelahi. Kamu tidak memperoleh apa-apa, karena kamu tidak berdoa. (3) Atau kamu berdoa juga, tetapi kamu tidak menerima apa-apa, karena kamu salah berdoa, sebab yang kamu minta itu hendak kamu habiskan untuk memuaskan hawa nafsumu. (4) Hai kamu, orang-orang yang tidak setia! Tidakkah kamu tahu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah? Jadi barangsiapa hendak menjadi sahabat dunia ini, ia menjadikan dirinya musuh Allah. Yakobus 4:1-4

Pencarian kuasa melalui dunia dan menyesatkan pengetahuan akan Allah yang benar, membakar kekerasan dan kejahatan yang mengakibatkan dunia yang lama dimusnahkan oleh air. Mereka tenggelam dalam air bah Eros. Bagaimanakah keturunan dari wanita merespon tragedy ini?



## 7. Duka Cita Allah.

Maka menyesallah TUHAN, bahwa Ia telah menjadikan manusia di bumi, dan hal itu memilukan hati-Nya. Kejadian 6:6

Di setiap saat, terdapat sebuah aliran yang besar dari tahta Allah. Sebuah aliran kasih karunia dan kuasa yang memberikan kehidupan bagi bumi. Bukit-bukit yang indah dinaungi dengan pepohonan, bunga-bunga berwarna-warni dan wewangian yang menjadi hiasan latar kediaman manusia. Buah-buahan yang segar, sayuran yang lezat, ribuan rasa yang berbeda dan beragam hidangan terletak di atas meja makan manusia. Jutaan jantung berdetak oleh kehidupan yang mengalir dari Oknum yang memiliki kekekalan. Itulah sukacita Allah untuk memberi; namun sejak kejatuhan manusia tidak ada lagi respon harmoni ucapan syukur, tidak ada lagi hati yang bersyukur. Bahkan, di antara mereka yang menaikkan doa ucapan syukur atas makanan yang akan mereka nikmati, kata-katanya merupakan ritual yang tulus berusaha untuk meyakinkan pembicara dan pendengar yang memang bersyukur, ketika mereka datang untuk melihat, mengambil dan memiliki.

Mereka menyebutnya ‘duo’ yang buruk. Kepedihan dan syok yang para orang tua alami ketika seikat suka cita mereka yang berharga mengacaukan wajahnya dan berkata TIDAK! Pemberontakan dan kebodohan, melekat dalam hati seorang anak! Seorang ibu yang sedang berbelanja dengan anak dan bayinya melihat sesuatu yang menyenangkan baginya dan tangannya yang impulsif menjangkau untuk memilikinya.

Keturunan Eros menghasilkan buah beracun bagi mereka. Sang ibu melintas berharap permintaannya akan sirna. Terdengarlah rintihan putus asa dan drama yang dimulai dengan sungguh-sungguh. Dua keinginan kini terpadu dalam peperangan. Sang anak menjangkau dan menarik barang dari rak ketika permintaan tetap berlanjut. Sang ibu memiliki pilihan untuk ditawarkan demi menenangkan si anak, atau berusaha bertahan atas drama yang berkelanjutan disertai dengan jeritan, tangisan dan semua taktik yang mungkin terjadi dapat teratasi. Pada zaman ini hampir setiap perintah orang tua dilawan dan ditolak. Inilah kecenderungan manusia. Bagi mayoritas umat manusia, hanya jaman yang mengajarkan kita cara untuk lebih cerdas

dan berhitung demi mewujudkan keinginan untuk melihat, mengambil dan memiliki.

Dari dua keburukan, salah satunya adalah hanya pelopor hingga sering usia belia yang kacau di mana lahan pertempuran yang jauh lebih rumit, namun penolakannya tetap sama. Pada titik yang sama, orang tua dibebani dengan duka. Kenangan dari ikatan sukacita berharga yang mereka telah pelihara, kasihi dan pedulikan secara tiba-tiba bermakna kerdil dan dikembalikan kepada anda sebagai taktik intimidasi. Duka yang dihasilkan mengakibatkan banyak orang tua bertengkar dengan kuasanya untuk menghancurkan perlawanan. Ibu sering bermohon kepada bapa untuk menghentikan murkanya sebagai respon ketidaktaatan yang berulang-ulang, ketidakbersyukuran, dan ketidakhormatan. Beberapa orang tua, dengan tergesa-gesa demi menenangkan seorang remaja yang keras kepala, membeli barang bagi mereka dan lebih banyak lagi, namun level kepuasannya tetap menurun ketika permintaan semakin meningkat. Demikianlah buah yang datang dari penyihir dan pengikutnya. Jika kita dapat melihat harta dari tahta Allah dan menyaksikan seluruh populasi umat manusia yang tenggelam dalam roh Eros yang serakah dan mencari serta menginginkan, harta yang Allah berikan dengan cuma-cuma sebagai tanda Kasih Agapenya, dapatkah kita mulai merasakan duka yang Ia rasakan? Dengan pikiran yang terbakar akan fakta- fakta rohani, mereka hampir tidak memiliki kapasitas untuk memahami apa yang Ia ciptakan.

Hanya dengan bara kecil dari bisikan keturunan yang dijanjikan, dalam sebuah ketenangan suara hati nurani, semuanya diberikan dengan cuma-cuma dari hati yang penuh dengan Kasih Agape. Dengan setiap pengulangan adegan dari taman Eros, manusia akan semakin melupakan dirinya sendiri sebagai penerima kasih. Semakin banyak dia memikirkan diri sendiri, semakin berkurang rasa syukur yang ia rasakan dan semakin berkurang kemampuannya untuk memberi. Setiap siklus Eros yang merubah ketertarikan menjadi kekecewaan menciptakan keinginan yang semakin kuat untuk meraihnya, demi membuang kekecewaan.

Jadi kita dapat melihat lahirnya kecanduan; terpaku dalam proses yang menjanjikan keindahan namun meninggalkan bagimu perasaan hampa dan depresi. Kecanduan adalah cerminan sempurna dari Eros yang memiliki

kendali penuh atas jiwa. Berlawanan dengan prinsip sederhana Agape yang dinyatakan sebagai berikut:

Kamu telah memperolehnya dengan cuma-cuma, karena itu berikanlah pula dengan cuma-cuma. Matius 10:8

Prinsip ini sangatlah sederhana namun sangat berkuasa. Semakin anda menyadari bahwa anda telah menerima dengan limpah, semakin anda ingin memberi sebesar yang telah anda terima. Hanya seseorang yang mengetahui bahwa ia telah diberkati yang dapat menjadi berkat. Hanya dia yang hidup dalam rasa syukur dapat memberi dengan limpah dan penuh. Sebagaimana pemazmur berkata:

Engkau menyediakan hidangan bagiku, di hadapan lawanku; Engkau mengurapi kepalaku dengan minyak; pialaku penuh melimpah. (6) Kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku, seumur hidupku; dan aku akan diam dalam rumah TUHAN sepanjang masa. Mazmur 23:5-6

Rasa syukur menyebabkan piala melimpah hingga meluap kepada piala orang lain, dan sekali proses ini berawal, itu dapat bergelombang dan menyentuh jutaan hidup. Sebagaimana motor penggerak Kasih Agape yang memberkati semua keluarga di bumi.

Adam dan Hawa adalah detak kasih murni yang dipenuhi oleh rasa syukur yang mengalir di dalam gelombang dasyat bagai anak-anaknya. Namun kini motor penggerak Eros telah mengambil alih dan seketika jiwa manusia yang hidup menjadi padang gurun kekecewaan yang mengingini.

Ketika Allah melihat penduduk dunia demi seseorang yang merespon keturunan Agape, ketika semuanya terlihat telah hilang, terdapat seseorang yang merespon,

Tetapi Nuh mendapat kasih karunia di mata TUHAN. Kejadian 6:8

Saya sangat menyukai kesederhanaan ayat ini. Nuh, dalam perenungannya akan dunia, melihat dengan iman melihat melampaui dunia ke dalam mata Allah dan melihat kemurahan, pertolongan dan kebaikan. Hati Nuh dipenuhi dengan ucapan syukur. Rahasia hidup bersuka-cita adalah mengetahui bahwa anda diberkati, diberkati oleh Dia yang duduk di atas

tahta alam semesta. Dapatkah kita membayangkan kebahagiaan Allah? Setelah ratusan tahun hampir tanpa respon atas aliran kasih karunia-Nya, kilatan ucapan syukur menyala dalam hati Nuh. Roh Kristus bertahta dalam hati seorang pria yang berada di tengah penderitaan alam semesta. Keturunan Agape hidup di dalam manusia! Sebagai hasilnya, Allah dapat mencurahkan berkatnya melalui dia untuk memelihara umat manusia dari kepunahan yang diakibatkan oleh keturunan Eros. Nuh adalah contoh dari keturunan yang akan datang yang akan menghancurkan kepala si ular.

Dengan mengetahui bahwa Allah itu berbelas kasih, Nuh menjadi saluran berkat bagi semua yang merespon pesannya. Melihat Kasih Agape dari Allah menjadikan dia agen kasih karunia bagi dunia. Pesannya sederhana.

Dunia akan berakhir dan sebagai bukti bahwa ia percaya kepada Allah, sebuah bahtera raksasa dibangun di atas perintah Allah untuk dipersiapkan bagi peristiwa itu. Mereka yang mempercayai Nuh dan bersedia untuk masuk kedalam bahtera akan diselamatkan. Mereka yang menolak Nuh sebagai seorang yang dungu akan terlambat menyadari bahwa mereka telah menolak satu-satunya maksud penyelamatan yang tersedia.

Selama berabad-abad Roh Allah telah memohon manusia untuk meninggalkan prinsip Eros dan merespon akan janji keturunan Agape yang diberikan bagi mereka yang mengungkapkan iman pada domba yang tersembelih. Dalam respon berontak, kejahatan manusia semakin bertambah. Menurunnya tingkat kepuasan, menyebabkan mereka mencari pengalaman seksual yang lebih aneh dan lebih mengejutkan seiring tahun-tahun berlalu.

Anak-anak yang menjadi korban kejahatan nafsu meningkat, dan prinsip erotis mencari dan memanipulasi kuasa alam untuk memberikan apa yang menjadi keinginan mereka menuntun kepada pengorbanan manusia dan seksualitas dari yang belum pernah terbayangkan.

Berapa lama jeritan suara anak-anak kecil yang disediakan untuk kenikmatan dan perilaku orang kejam dan jahat diijinkan berlanjut? Siapa yang dapat memahami penyesalan Allah ketika Ia menyaksikan kejahatan mengerikan seperti itu? Hari demi hari, tahun demi tahun, abad demi abad terdapat kelanjutan pengejaran kebahagiaan pribadi, kesenangan dan fantasi

tanp menghormati Dia yang memberikan semua ini. Ini haru dihentikan. Meskipun Allah menawarkan bagi dunia sebuah cara untuk selamat itupun jika mereka harus memilihnya.

Selama 120 tahun, Allah menjangkau manusia yang jatuh melalui khotbah Nuh, peringatan, permohonan dan panggilan, namun manusia tidak tergerak. Bahkan penglihatan menakjubkan dari hewan-hewan yang masuk dengan teratur ke dalam bahtera tidak menggerakkan mereka. Hati mereka tidak tergerak, tidak bertobat dan tidak tersimpan.

Dan tetesan hujan mulai jatuh, terdapat kewaspadaan yang menyakitkan bahwa hidup mereka didasarkan pada ketidakbersyukuran terhadap apa yang Allah dapat akhiri. Ketika petir menghantam bumi dan Guntur mengguncang tanah dengan kerasnya, manusia mengingat wajah-wajah tak berdosa dari mereka yang telah mereka telan dan binasakan dalam nafsu mereka. Bumi memuntahkan kejahatan mereka dalam kejijikan. Alam mengerang di bawah kejahatan manusia dan kini keturunan Eros yang beracun menuai upah penuh mereka. Manusia menyaksikan dengan ketakutan ketika rumah mereka tersapu dan mezbah-mezbah penyembahan orang kafir dihancurkan.

Jerit ketakutan membelah udara dan kutuk terhadap Allah keluar dari bibir orang berdosa. Kesabaran Ilahi telah habis dan kini gelombang dahsyat kejahatan dan penyembelih anak-anak yang tak berdosa dihentikan.

Manusia telah menuai benih dari Eros ke dalam dunia dan kini bumi itu sendiri telah melahirkan bagi kejahatan mereka. Kekerasan manusia kini tercermin kembali kepada mereka dalam kekerasan dari bumi. Allah berduka begitu dalam sehingga Ia mengijinkan manusia menerima hasil pilihan mereka. Mereka telah mengusir-Nya dan demikianlah akibatnya.

Apakah engkau mau tetap mengikuti jalan lama, yang dilalui orang-orang jahat, (16) mereka yang telah direnggut sebelum saatnya, yang alasnya dihanyutkan sungai; (17) mereka yang berkata kepada Allah: Pergilah dari pada kami! dan: Yang Mahakuasa dapat berbuat apa terhadap kami? (18) Namun Dialah juga yang memenuhi rumah mereka dengan segala yang

baik -- tetapi rancangan orang fasik adalah jauh dari padaku.

Ayub 22:15-18

Segala yang Allah ingin berikan bagi manusia untuk dinikmati, bagikan dan tinggal di bawah naungan berkatnya disambar jauh dari-Nya oleh keturunan si ular. Siapakah yang dapat memahami duka cita Allah pada pemikiran akan hal ini? Namun terdapat delapan jiwa yang selamat dari air bah. Benih yang dijanjikan menyala dalam harapan di hati Nuh dan menggenggam janji sebuah awal yang baru.

## 8. Seorang yang Diberkati.

Meskipun air bah telah menyapu bersih bumi dari kejahatan manusia yang dikuasai oleh keinginan mereka sendiri yang tak berujung, keturunan Eros melekat pada umat manusia dalam anak-anak Nuh. Ham tidak hanya menyaksikan ketelanjangan ayahnya, ia telah mencoba untuk melakukan sesuatu kepada ayahnya ketika ia sedang mabuk; namun ketika kesadarannya kembali, dia mengetahui bahwa kejahatan yang mengerikan telah terjadi. Perbuatan kegelapan dari primitif disaksikan oleh Ham sebelum air bah memberikan kehidupan baru baginya dan melepaskan gelombang kejahatan baru ke atas dunia.

Dengan mengizinkan Eros untuk mengendalikannya, memenuhi keinginan yang tidak biasa, ia membawa kutuk tidak hanya di atas dirinya sendiri tetapi juga di atas anak-anaknya.

Setelah Nuh sadar dari mabuknya dan mendengar apa yang dilakukan anak bungsunya kepadanya, (25) berkatalah ia: "Terkutuklah Kanaan, hendaklah ia menjadi hamba yang paling hina bagi saudara-audaranya." (26) Lagi katanya: "Terpujilah TUHAN, Allah Sem, tetapi hendaklah Kanaan menjadi hamba baginya. Kejadian 9:24-26

Di sini kita melihat kunci prinsip hubungan. Ketika manusia menginginkan hal bagi diri mereka yang menyebabkan mereka menghina Dia yang memberikan kehidupan, di sana kutuk akan ditemukan. Dan ketika seorang pria mencari bagi dirinya sendiri, ia mengajarkan kepada anak-anaknya untuk mencari bagi diri mereka sendiri dan mengabaikan kehidupan dan berkat yang diberikan kepada mereka dari orang tua mereka atau siapa saja yang berkuasa. Anak sulung dari Ham adalah Kush dan anak pertama Kush adalah Nimrod. Ketika sang ayah memiliki keinginan dan mengambil apa yang bukan menjadi miliknya, demikianlah Nimrod dalam keinginannya untuk mengisi berkat yang tidak ada dalam kehidupannya membangkitkan pasukan dan mulai menguasai desa-desa dan komunitas serta membangun bagi sebuah kerajaan bagi dirinya sendiri.

Mula-mula kerajaannya terdiri dari Babel, Erekh, dan kad, semuanya di tanah Sinear. (11) Dari negeri itu ia pergi ke Asyur, lalu mendirikan Niniwe, Rehobot-Ir, Kala. Kejadian 10:10-11

Josepus menceritakan kepada kita sedikit mengenai hal ini:

**“Nimrodlah yang mendorong mereka untuk menghina dan tidak menghormati Allah. Dia adalah cucu dari Ham, anak dari Nuh, seorang yang gagah berani dan perkasa. Dia membujuk mereka untuk tidak memberikannya [kekuatan] kepada Allah, seolah-olah melalui usaha mereka sendirilah mereka memperoleh kebahagiaan. Dia juga dengan berkesinambungan merubah kuasanya menjadi sebuah tirani, melihat tidak ada cara lain untuk membalikkan manusia dari takut akan Allah, tetapi dengan membawa mereka ke dalam sebuah ketergantungan yang terus menerus akan kuasanya...”** Josephus. Antiquities Book 1 Chapter 4 Para. 2

Pada bagian ini kita mengamati pergerakan alami dari Eros yang menuntun para pria untuk mencari bagi diri mereka sendiri:

1. 1.Ciptakan kekuatan bagi dirimu sendiri (sekali-sekali engkau tidak akan mati).
2. 2.Percayalah bahwa kebahagiaan datang melalui keberanianmu sendiri. (ambil apa yang engkau inginkan bagi dirimu sendiri).
3. 3.Harapkan untuk memerintah semua (engkau akan seperti Allah).

Tentunya, sekali anda memulai siklus ini, anda di takdirkan untuk kekecewaan lalu penolakan (kejijikan) dari mereka yang mencari untuk memeras apa yang anda inginkan.

Ketika seseorang mencari untuk memeras pujian dan pemujaan dari orang lain, inilah yang menangkal secara alami usaha demikian dan peperangan adalah hasilnya.

Dalam jangka waktu yang sangat singkat, dunia kembali dimanjakan di dalam lingkaran Eros dan keinginan untuk memiliki dan menguasai. Ketika manusia menolak kebenaran bahwa semua yang mereka miliki adalah anugerah Allah, semakin mereka merasakan kutuk dari keegoisan di dalam



jiwa mereka. Dalam beberapa decade, Nimrod telah menciptakan kerajaannya sendiri dengan pasuka, sebuah agama yang didasarkan pada seks dan penyembahan alam, dan masyarakat yang menaruh Allah di luar pemikiran mereka.

Sekali lagi dunia dipenuhi oleh manusia yang penuh keinginan dan hampa akan ucapan syukur. Hampir semua keluarga di bumi dioperasikan oleh dasar Eros; ketertarikan dan penolakan, ketimbang dasar ucapan syukur Agape dan hormat kepada yang memberikan kehidupan. Sekali lagi, pikiran manusia hanyalah makanan, seks, kuasa dan peperangan dalam sebuah usaha yang mengkhawatirkan untuk menemukan keilahian seseorang.

Kisah Ham dan Nimrod menyediakan sebuah pelajaran tentang cara tirani dapat bertumbuh dari tindakan egois seseorang ke dalam sebuah perpaduan pasukan dalam pertarungan, pembunuhan, penghancuran dan keluarga yang hancur.

Mata Tuhan mencari di seluruh bumi untuk menemukan seseorang yang hatinya rela untuk percaya bahwa ia diberkati; seorang pria yang jiwanya diharumi oleh rasa syukur dan dapat menjadi batu penjuru dari sebuah motor penggerak Agape bagi dunia. Sekali Allah dapat menemukan seseorang yang percaya bahwa ia diberkati, Dia dapat mencurahkan berkat di atasnya tanpa takut berkat-berkat itu akan merubah hatinya berbalik dari Sang Pemberi.

Tepat di dalam pusat kerajaan Nimrod yang mementingkan diri sendiri pria demikian ditemukan. Ia ibarat tunas yang lembut dalam kemalangan dari keinginan yang mengelilinginya. Orang itu adalah Abram. Abram terpengaruh oleh budaya Eros, tetapi hatinya yang cukup lembut untuk diajar mengasihi Allah yang menjadikan segala sesuatu dan menjadi sahabat-Nya.

Berfirmanlah TUHAN kepada Abram: "Pergilah dari negerimu dan dari sanak saudaramu dan dari rumah bapakmu ini ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu; (2) Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar, dan memberkati engkau serta membuat namamu masyhur; dan engkau akan menjadi berkat. (3) Aku akan memberkati orang-orang yang memberkati

engkau, dan mengutuk orang-orang yang mengutuk engkau, dan olehmu semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat."

Kejadian 12:1-3

Perhatikan dengan seksama bahwa Allah berkata; Ia akan memberkati Abram dan Ia akan menjadi berkat. Hanya seorang pria yang diberkati yang dapat menjadi berkat bagi keluarganya dan komunitasnya. Allah membuat Abram menjadi besar, bukan agar dia dapat menyenangkan dirinya akan tetapi ia dapat memberkati semua keluarga-keluarga di bumi. Meskipun transaksi tidak semudah kedengarannya. Keturunan Eros yang diwarisi dari Adam bermaksud agar Abram bergulat melawan ide bahwa hal-hal baik hanya datang kepada mereka yang mencarinya dan berusaha untuk mengambil dan memilikinya. Ketika Allah berkata bahwa Ia akan memberkati Abram, hanya ada satu syarat – tinggalkan bangsamu dan budayamu yang penuh dengan penyembahan berhala, tinggalkan dan berjalanlah dengan-Ku. Namun menjadi sebuah bangsa yang besar tidak sesederhana itu! Tentu tidak! Tinggalkan di belakang semua hubungan dan orang-orang yang dapat mengangkatmu dan tinggal di padang gurun di mana sedikit orang disekitarmu kecuali dengan orang asing, praktek-praktek dan kebiasaan keterbelakangan? Tidakkah ini kelihatan seperti cara yang bijaksana untuk menjadi bangsa yang hebat dan agung?

Abram menuruti perintah dan meninggalkan rumpun keluarganya. Ia mengikuti jalan yang kelihatan bertentangan dengan cara menjadi bangsa yang besar. Sekali lagi Allah menguatkan perjanjian-Nya dengan Abram:

Ketika itu TUHAN menampakkan diri kepada Abram dan berfirman: "Aku akan memberikan negeri ini kepada keturunanmu." Maka didirikannya di situ mezbah bagi TUHAN yang telah menampakkan diri kepadanya. Kejadian 12:7

Abram menghadapi serangkaian tantangan akan tetapi tidak ada yang lebih besar dari fakta bahwa dia tidak memiliki keturunan. Jika Abram akan menjadi bangsa yang besar, dia perlu memiliki paling tidak seorang anak. Apakah dia tetap percaya atau apakah dia memutuskan untuk melakukan sesuatu akan hal itu? Apakah ia percaya Sang Pembuat janji atau apakah Dia membuat janji tersebut untuk dilanggar sendiri? Suatu malam ketika ia memikirkan hal ini, Allah mendatangnya.

Lagi kata Abram: "Engkau tidak memberikan kepadaku keturunan, sehingga seorang hambaku nanti menjadi ahli warisku." (4) Tetapi datanglah firman TUHAN kepadanya, demikian: "Orang ini tidak akan menjadi ahli warismu, melainkan anak kandungmu, dialah yang akan menjadi ahli warismu." (5) Lalu TUHAN membawa Abram ke luar serta berfirman: "Coba lihat ke langit, hitunglah bintang-bintang, jika engkau dapat menghitungnya." Maka firman-Nya kepadanya: "Demikianlah banyaknya nanti keturunanmu." (6) Lalu percayalah Abram kepada TUHAN, maka TUHAN memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran. Kejadian 15:3-6

Inilah rahasia sederhana kepada kebenaran: Percayalah bahwa Allah yang mengatakan kepadamu bahwa Ia akan memberkatimu. Percayalah bahwa engkau adalah seorang yang diberkati. Hanya itu! Dan dengan apa Allah telah memberkati kita?

La, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita bersama-sama dengan Dia? Roma 8:32

Jika Allah telah memberikan kepada kita anak-Nya yang tunggal, lalu kita bisa yakin bahwa Ia akan memberikan secara cuma-cuma semua hal. Kita hanya perlu mempercayai-Nya. Inilah yang Abram tepat lakukan.

Lalu percayalah Abram kepada TUHAN, maka TUHAN memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran. Kejadian 15:6

Inilah rahasia demi sukacita dalam hubungan apapun; inilah yang memantik dan akan menyalakan Kasih Agape Allah di dalam jiwa: Percaya bahwa Allah akan memberikan apa yang telah dia janjikan dan percaya bahwa Ia adalah Dia yang telah memberikan segala sesuatu yang telah anda miliki. Ketika anda melakukan ini seperti Abram, anda akan menjadi seseorang yang diberkati dan seorang yang diberkati akan meluap dengan sebuah keinginan untuk memberi sebagaimana ia telah diberi.

Inilah kunci pernikahan berbahagia yang langgeng. Tinggallah di dalam semua yang telah diberikan dan anda akan memiliki keinginan untuk memberi, yang Allah karuniakan kepada kita. Tinggallah di dalam semua yang pasti akan anda terima dan anda akan menerima pesanan untuk diterima, yaitu cara menyendiri kita. Apakah pasanganmu tidak memperlakukanmu seharusnya? Perlakukan MEREKA sebagai seorang yang KAMU rasa patut. Adakah hal yang tidak dapat disyukuri? Tidakkah Allah memberi anda makan dan memberikan pakaian dan menyediakan perlindungan? Apakah Dia tidak membuka ribuan mawar bagimu dan membuat cahaya menari-nari di atas air? Tidak kah Dia melukis langit dengan warna emas brilliant ketika matahari mulai terbenam? Dapatkah engkau dengan jujur mengatakan bahwa anda belum diberkati?

Sebenarnya proses ini berubah sangat sukar ketika pasangan kita memilih berubah egois dan mendominasi. Menggenggam cahaya yang Allah telah berikan mengijinkan kita untuk menemukan suka cita meskipun banyak hal yang akan diselimuti dengan awan kepedihan; namun jika kita berhenti untuk menemukan sesuatu yang dapat kita syukuri, kita menyerah kepada keegoisan dand kita menjadi seperti pasangan yang lain dipenuhi dengan penyesalan egois dan mengasihani diri.

Ham dan Nimrod terkutuk karena keinginan untuk mengambil dan memiliki dan menemukan kebahagiaan akan selalu menuju kepada kekecewaan. Jika kita mengambil agar bahagia, maka kita adalah anak-anak dari manusia terkutuk dan kita akan mengutuk orang lain. Abraham adalah manusia yang diberkati. Jika kita adalah anak anak Abram maka kita harus percaya bahwa kita adalah anak –anak Allah yang diberkati.

Dan jika kita adalah anak-anak Allah maka kita sungguh diberkati.

Dan siapa yang diberkati, dia akan memberkati.

Kamu telah memperolehnya dengan cuma-cuma, karena itu berikanlah pula dengan cuma-cuma.

Kami berharap semoga kita dapat dirubahkan dalam hati kita hati yang kembali kepada kasih yang murni.